

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SD IT UKHUWAH
ISLAMIYAH KALASAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:
Alfiyatun Khasanah
NIM: 13480034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfiyatun Khasanah

NIM : 13480034

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dan karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 8 Februari 2019

Yang menyatakan



Alfiyatun Khasanah

NIM. 13480034

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfiyatun Khasanah

NIM : 13480034

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Februari 2019

Yang Menyatakan



Alfiyatun Khasanah

NIM. 13480034



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing skripsi berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Alfiyatun Khasanah
NIM : 13480034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Metode Umami dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi/Tugas Akhir Saudari tersebut diatas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Februari 2019
Pembimbing

Rohinah, S.Pd.I., M.A.
NIP. 19800420 201101 2 004

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

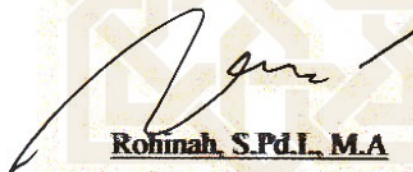
Nomor : B-700/Un.02/DT.00/PP.00.9/3/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Alfiyatun Khasanah
NIM : 13480034
Telah dimunaqasyahkan pada : 19 Februari 2019
Nilai Munaqasyah : 90 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang



Rohinah, S.Pd.I., M.A.
NIP. 19800420 201112 2 004

Penguji I

Penguji II

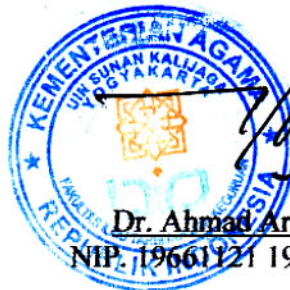


Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I.
NIP. 19551219 198503 1 001



Dr. Nur Hidayat, M.Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

Yogyakarta, 22 MAR 2019
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ
تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu al-Kitab (Al-Qur’an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (al-Ankabut ayat 45)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur’an Terjemah*, (Bandung: Nur Publishing, 2009) hlm. 401.

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini dipersembahkan kepada almamater tercinta:
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Alfiyatun Khasanah, “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur’an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi metode Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan. 2) Bagaimana karakteristik metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan. 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan. 4) Bagaimana hasil pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan. Desain penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field- research*) dan jenis pendekatan deskriptif-kualitatif dengan mengambil latar di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan metode Ummi yaitu pembukaan di pimpin oleh pengajar Ummi, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi, penutup. 2) Metode Ummi memiliki karakteristik mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Perbedaan metode Ummi dengan metode sebelumnya diantaranya metode Ummi memiliki sistem mutu yang baik, adanya standarisasi pengajar Al-Qur’an, tahapan pembelajaran yang jelas, sistem pembelajaran yang ketat, buku-buku jilid Ummi hanya bisa di beli di Ummi Daerah atau Ummi *Foundation* serta dalam mengajarkan Al-Qur’an menggunakan nada atau lagu. 3) Faktor pendukung dalam implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an diantaranya pengajar Ummi sudah 75% bersertifikasi, minat peserta didik yang tinggi, kelengkapan sarana dan prasarana, serta pembagian kelompok belajar yang baik. Sedangkan faktor penghambat diantaranya rasio pengajar dan peserta didik yang belum proposional, belum adanya pemanfaatan teknologi, belum adanya penelitian tindakan kelas, karakteristik peserta didik, kurangnya stok buku jilid Ummi, belum adanya pengukuhan dari yayasan serta kurangnya dukungan dari orang tua peserta didik. 4) Hasil pembelajaran Al-Qur’an dengan metode Ummi menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 SD IT Ukhuwah Islamiyah meluluskan 9 peserta didik pada munaqosyah tartil, tahun 2017 meluluskan 21 peserta didik pada munaqosyah tartil dan pada tahun 2019 meluluskan 23 peserta didik pada munaqosyah tartil, 21 peserta didik pada munaqosyah tahfidz juz 30 dan 2 peserta didik pada munaqosyah tahfidz juz 29.

Kata Kunci : Implementasi Metode Ummi, Pembelajaran Al-Qur’an

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tidak ada kata yang lebih pantas untuk diucapkan kecuali puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat dan nikmat sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh dengan keberkahan. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam segala bentuk baik doa maupun materi, serta bimbingan kepada peneliti. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. .
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku Ketua dan sekretaris Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Ibu Rohinah, S.Pd.I., M.A. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Ibu Fitri Yuliawati, M.Pd.I sebagai dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
5. Ustadz Muhammad Illiyyin, S.Pd.I. dan Ustadz M.Mahrus Ali, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, yang telah mengizinkan untuk mengadakan penelitian serta memberikan dukungan atas penelitian peneliti di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan.
6. Ustadz Abdul Wakhid Jondan Arifin, S.Pd.I., Ustadzah Nunung Nuraeni, S.Pd.I., serta Ustadz Hidayat, S.Kom. selaku koordinator dan tim Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Seluruh narasumber, baik dari pengajar Ummi maupun peserta didik di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada kedua orangtua tercinta Bapak Daroji dan Ibu Sadiyah yang senantiasa mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang serta pengorbanan materi maupun non materi. Semoga Allah selalu melindungi semua kapanpun dan dimanapun berada. aamiin
9. Keluarga PGMI 2013 yang telah mengisi hari-hari dengan canda tawa, saling berbagi ilmu , dan dukungan yang diberikan selama ini.

10. Sahabat terbaik Lailati Rohmah, Hasnik Rosyidatun, Diya Permata Sari, Diah Rusmala Dewi, dan Nur Afni yang selalu setia menemani penulisan dalam suka maupun duka.
11. Keluarga pejuang sarjana (Hasnik, Lila, Wanita, Didi, Ummun, Jeng Titi, Kak Leli, Maya dan Arin) dan pejuang KUA (Afni, Arin dan Tanti) yang selalu memotivasi dan menginspirasi agar skripsi ini cepat terselesaikan.
12. Serta semua pihak yang telah memberi dorongan dan membantu selama penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharap kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Januari 2019
Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Alfiyatun Khasanah
NIM. 13480034

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba‘	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge

ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *damma* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

IV. Vokal Pendek

-----ا-----	fatḥah	ditulis	a
-----إ-----	kasrah	ditulis	i
-----و-----	ḍammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	ā <i>Tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	ditulis ditulis	ū <i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2	FATHAH + WĀWU MATI قول	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "*a*"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	Ẓawī al-Furūd
اهل السنة	ditulis	Ahl al-Sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Implementasi Pembelajaran	10
2. Pembelajaran Al-Qur'an	11
3. Metode Ummi	35
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
A. Jenis Penelitian	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	56
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	57

D. Data dan Sumber Data	60
E. Teknik Pengumpulan Data	61
1. Observasi	61
2. Wawancara	61
3. Dokumentasi.....	63
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	64
G. Teknik Analisa Data.....	66
H. Sistematika Pembahasan	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Bagaimana Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan	69
1. Pembukaan di Pimpin oleh Pengajar Ummi.....	74
2. Apersepsi.....	77
3. Penanaman Konsep	80
4. Pemahaman Konsep	82
5. Latihan/Keterampilan.....	84
6. Evaluasi	85
7. Penutup.....	91
B. Karakteristik Metode Ummi.....	94
C. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah	131
1. Faktor Pendukung.....	132
2. Faktor Penghambat.....	147
D. Hasil Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan	155
BAB V PENUTUP	172
A. Kesimpulan.....	172
B. Keterbatasan Penelitian	176
C. Saran	177
DAFTAR PUSTAKA	179
LAMPIRAN-LAMPIRAN	185

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Waktu Penelitian	57
Tabel IV.1 Kelompok Jilid 3	72
Tabel IV.2 Target Progam Pengajaran Al-Qur'an untuk SD/MI	78
Tabel IV.3 Daftar Konversi Nilai	86
Tabel IV.4 Spesifikasi dan Kompetensi tiap Jilid	87
Tabel IV.5 Daftar Pengajar Ummi	100
Tabel IV.6 Target Hafalan dan Kompetensi tiap Jilid	111
Tabel IV.7 Daftar Pengajar Al-Qur'an Metode Ummi	133
Tabel IV.8 Daftar Nama Ustadz dan Ustadzah Pengajar Al-Qur'an	148
Tabel IV.9 Kriteria dan Skor Penilaian Munaqosyah Tartil	158
Tabel IV.10 Rekap Nilai Munaqosyah Tartil Metode Ummi Tahun 2017	160
Tabel IV.11 Jangka Waktu Munaqosyah Tartil Tahun 2017	162
Tabel IV.12 Rekap Nilai Munaqosyah Tartil Metode Ummi Tahun 2019	165
Tabel IV.13 Jangka Waktu Munaqosyah Tartil Tahun 2019	167
Tabel IV.14 Rekap Nilai Munaqosyah Tahfidz Juz 29 Metode Ummi	168
Tabel IV.15 Rekap Nilai Munaqosyah Tahfidz Juz 30 Metode Ummi	169



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Kegiatan Berdoa Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi.....	76
Gambar IV.2 Doa Ta'awudz dan Surah Al-Fatihah.....	76
Gambar IV.3 Doa Nabi Musa AS	76
Gambar IV.4 Doa Awal Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi.....	77
Gambar IV.5 Kegiatan Penanaman Konsep.....	81
Gambar IV.6 Materi Jilid 4 Metode Ummi.....	82
Gambar IV.7 Senandung Khotmil Qur'an	92
Gambar IV.8 Doa Kafaratul Majelis	92
Gambar IV.9 Khataman dan Imtihan SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan	105
Gambar IV.10 Kegiatan <i>Microteaching</i> Pengajar Ummi.....	127
Gambar IV.11 Proses Pembejaraan Al-Qur'an Metode Ummi	142
Gambar IV.12 Buku Mutabaah, Buku Jilid Ummi, dan Juz 'Amma	143
Gambar IV.13 Salam Ta'dzim Peserta Dididk Kepada Wali.....	164


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Pengumpulan Data	166
Lampiran II	Catatan Lapangan	174
Lampiran III	Gambaran Umum SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan	211
Lampiran IV	Daftar Kelompok Pembelajaran Al-Qur'an	214
Lampiran V	Dokumentasi (Foto)	223
Lampiran VI	Daftar Pelajaran SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan	228
Lampiran VII	Daftar Peserta Didik yang Lulus Munaqosyah.	230
Lampiran VIII	Modul Sertifikasi Metode Ummi	231
Lampiran IX	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	238
Lampiran X	Bukti Seminar proposal	239
Lampiran XI	Surat Izin penelitian	240
Lampiran XII	Surat Keterangan telah melakukan penelitian	241
Lampiran XIII	Surat Validasi	242
Lampiran XIV	Kartu Bimbingan Skripsi	243
Lampiran XV	Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	244
Lampiran XVI	Sertifikasi TOEC	245
Lampiran XVII	Sertifikat IKLA	246
Lampiran XVIII	Sertifikat ICT	247
Lampiran XIX	Sertifikat OPAK	248
Lampiran XX	Sertifikat PKTQ	249
Lampiran XXI	Sertifikat Magang II	250
Lampiran XXII	Sertifikat Magang III	251
Lampiran XXIII	Sertifikat KKN	252
Lampiran XXIV	Sertifikasi Lectora	253
Lampiran XXV	Ijazah KMD	254
Lampiran XXVI	Curriculum Vitae	255

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis di mushaf, dan membacanya adalah ibadah.¹ Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berisi petunjuk, aturan, dan hukum Allah yang menyangkut segi kehidupan dan merupakan pedoman hidup bagi kaum muslim, bahkan manusia pada umumnya, agar senantiasa berada di jalan yang lurus.² Oleh sebab itu, Al-Qur'an harus menjadi bagian terpenting dalam kehidupan, karena Al-Qur'an merupakan kebutuhan paling asasi. Sangat banyak ayat Allah atau hadits Rasulullah yang mengungkapkan betapa pentingnya hidup dibawah naungan Al-Qur'an, baik dalam posisi sebagai orang yang belajar Al-Qur'an maupun yang mengajarkannya. Sebagaimana hadits Rasulullah yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari yang berbunyi:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)³

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an maupun mengajarkannya kepada orang lain” (Al-Bukhari 5027)

¹Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 16.

²H. Asyhari Marzuki, *Memikat Hati dengan Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Nurma Media Ideas, 2002), hlm. Xiii.

³Abi Zakaria Yahya Ibnu Syarif Addin Anawawi Asyafi'I, *Tibyan fi Adabi Hamlati al-Qur'an*, (Jakarta: Haromain, 2007), hlm. 11.

Berdasarkan hadits tersebut, Orang yang terbaik adalah yang terkumpul padanya dua sifat tersebut, yaitu : mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya. Ia mempelajari Al-Qur`an dari gurunya, kemudian ia mengajarkan Al-Qur`an tersebut kepada orang lain. Mempelajari dan mengajarkannya di sini mencakup mempelajari dan mengajarkan lafazh-lafazh Al-Qur`an; dan mencakup juga mempelajari dan mengajarkan makna-makna Al-Qur`an.

Di era ini, masyarakat muslim, secara khusus orang tua, ulama, guru, dan para aktifis dakwah dituntut untuk memiliki sikap *isyfaq* terhadap anak-anak sebagai generasi mereka. Sikap *isyfaq* adalah ‘sikap peduli, khawatir, dan prihatin terhadap kondisi dan dunia anak-anak’. Setiap orang tua pasti menginginkan buah hatinya menjadi anak yang shalih dan shalihah. Salah satu yang wajib diajarkan kepada anak adalah segala hal tentang Al-Qur`an, karena Al-Qur`an adalah pedoman hidup bagi seorang muslim.⁴

Namun dalam fakta di Indonesia, meski umat Islam mayoritas di Indonesia, kondisinya memprihatinkan, terutama dalam hal kemampuan membaca Al-Qur`an. Dari sekitar 225 juta Muslim, sebanyak 54% di antaranya termasuk kategori buta huruf Al-Qur`an. Tajul Arifin mengungkapkan, “berdasarkan data secara nasional yang dihimpun UIN Sunan Gunung Djati, pada tahun 2015, sedikitnya 54% Muslim Indonesia terkategori buta huruf Al-Qur`an. Jadi, baru 46% Muslim yang melek Al-Qur`an dan mampu membaca Al-Qur`an. Kalau dimasukkan indikator bisa

⁴Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur`an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 11.

memahami isi Al-Qur'an, tentu jauh lebih kecil lagi. Hal itu terungkap dalam Seminar Gerakan Melek Huruf Al-Qur'an yang berlangsung di Aula Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bandung, Rabu 13 Desember 2017.⁵

Mengenalkan membaca Al-Qur'an pada anak adalah perbuatan yang utama dalam Islam. Karena dengan membaca Al-Qur'an dapat mengakrabkan anak pada keagungan Al-Qur'an, membiasakan mereka membaca, mendengar dan berlatih untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendidikan Al-Qur'an sejak dini akan menjadi kebiasaan yang positif sehingga dapat menjaga *fitrah* anak, sekaligus membentengi diri dari segala pengaruh negatif dimasa mendatang. Secara spesifik, Rasulullah saw, menegaskan kewajiban mendidik Al-Qur'an terhadap anak dalam haditsnya yang berbunyi:

Artinya: "Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara: mencintai Nabimu, mencintau keluarga Nabi, dan membaca Al-Qur'an" (HR Thabarani)⁶

Begitu pentingnya pembelajaran Al-Qur'an, sebagaimana tersirat dalam surat keputusan bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI. No. 128/44A secara *eksplisit* ditegaskan bahwa umat Islam agar selalu berupaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dalam rangka

⁵Sarnapi, "Ironis, 54% Muslim Indonesia Tak Bisa Baca Al-Qur'an", dalam laman <http://www.pikiran-rakyat.com/nasional/2017/12/14/ironis-54-muslim-indonesia-tak-bisa-baca-alquran-415880> diakses tanggal 25 Januari 2018 pukul 20:51WIB.

⁶Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 12.

peningkatan pemahaman isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Dalam rangka mempersiapkan generasi Islam yang dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan contoh-contoh yang telah diajarkan oleh Rasulullah saw. Dalam mengajarkan Al-Qur'an ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, salah satunya tergantung dengan metode apa yang digunakan oleh seorang guru. Dalam pembelajaran Al-Qur'an harus menggunakan metode yang tepat, sehingga akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan merata bagi peserta didik. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.⁸

Salah satu hal yang membuat pembelajaran kurang maksimal yaitu lemahnya guru dalam mengemas metode pembelajaran, padahal peran metode dan pengajaran itu sangat penting. Penggunaan strategi dan metode mendapat posisi yang penting di dalam proses pengajaran yang berlangsung, karena keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan salah satunya dengan penggunaan metode yang tepat. Menurut Uzer Usman, semua strategi itu baik dan strategi mengandung keaktifan belajar, hanya kadar dan bobotnya saja yang berbeda.⁹

⁷ Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Republik Indonesia, Surat Keputusan Bersama (SKB) No. 128/44A tahun 1982,

⁸Muhibin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 10.

⁹Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda Karya, 1993), hlm. 92.

Akan tetapi strategi yang baik tidak akan berhasil tanpa disertai dengan metode yang tepat, karena banyak proses pembelajaran yang hasilnya tidak sesuai dengan tujuannya. Adapun beberapa metode yang biasa digunakan untuk dapat membaca Al-Qur'an diantaranya metode Iqra', metode Baghdadiyah, metode Qira'ati dan lain-lain.

Disamping itu seorang guru dituntut harus mempunyai empat kompetensi sesuai dengan UU No. 19 tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru yang di dalamnya mengaitkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi bersifat holistik dan merupakan suatu kesatuan yang menjadi guru profesional.¹⁰ Dengan adanya penguasaan kompetensi yang dimiliki oleh guru maka metode yang dijalankan akan sesuai dengan yang diharapkan. Selain empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, guru juga harus menguasai metode pembelajaran dalam hal ini adalah metode pembelajaran Al-Qur'an.

Metode ummi hadir atas dasar dorongan kebutuhan sekolah dasar yang membutuhkan manajemen pembelajaran Al-Qur'an, kebutuhan masyarakat yang ternyata banyak yang buta huruf Al-Qur'an dan bagaimana belajar Al-Qur'an yang efektif. Metode Ummi merupakan metode baru yang disusun oleh Mansuri dan A. Yusuf MS. Mereka berasal dari Surabaya, Jawa Timur.

¹⁰ Undang-Undang No. 19 tahun 2017 *tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008.*

Dengan naungan resmi *Ummi Foundation* yang memberikan solusi pembelajaran Al-Qur'an yang mudah, cepat dan bermutu. Kekuatan mutu yang dibangun *Ummi Foundation* ada 3 hal yaitu (1) Metode yang bermutu, (2) Guru yang bermutu, (3) Sistem yang berbasis mutu.¹¹

Metode Ummi tidak hanya mengandalkan kekuatan buku yang digunakan anak dalam belajar Al-Qur'an tetapi lebih pada 3 kekuatan utama yaitu metode yang bermutu (buku belajar membaca Al-Qur'an metode Ummi), guru yang bermutu dan sistem berbasis mutu yang dikenal dengan 10 pilar sistem mutu. Ketiganya harus digunakan secara simultan jika ingin mendapatkan hasil yang optimal. Metode ini diharapkan mampu mengembangkan kecakapan berfikir peserta didik untuk mengenali bacaan-bacaan Al-Qur'an serta peserta didik dengan mudah menerima materi. Pembelajaran metode Ummi menggunakan pendekatan bahasa Ibu yang menekankan kasih sayang dengan metode privat, klasikal individual, klasikal baca simak dan klasikal baca simak.¹²

Metode Ummi lahir pada tahun 2007 dan sekarang sudah berkembang di 28 provinsi se-Indonesia. Di setiap daerah mempunyai cabang dari *Ummi Foundation* yang bernama Ummi Daerah, yang bertugas mengelola seluruh lembaga-lembaga yang menggunakan metode Ummi di daerah yang dekat

¹¹Wawancara dengan Ustadz Kukuh, Ketua Ummi Daerah Yogyakarta, di Ruang Tamu Ummi Daerah Yogyakarta, Tanggal 25 Juli 2018.

¹²Tim Penyusun, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Foundation, 2016), hlm. 5-9.

dengan Umami daerah tersebut. Di daerah Yogyakarta sendiri terdapat 34 lembaga baik sekolah maupun TPA yang menggunakan metode Umami.¹³

SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan merupakan salah satu sekolah Islam terpadu yang ada di Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menggunakan metode Umami. SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan sudah menerapkan metode Umami kurang lebih 4 tahun akan tetapi baru efektif dua tahun dan sudah meluluskan 9 peserta didik pada tahun 2016 dan 21 peserta didik pada tahun 2017 dan akan meluluskan kurang lebih 45 anak pada tahun 2018.¹⁴ Dilihat dari tahun ke tahun tingkat kelulusan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Umami menunjukkan kenaikan yang signifikan.

Dari survey yang pernah dilakukan, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui implementasi metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan. Sehingga dari penelitian tersebut dapat diketahui melalui metode Umami apakah proses pembelajaran Al-Qur'an peserta didik di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan sesuai harapan atau tidak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa pokok permasalahan yang menjadi fokus peneliti dalam skripsi ini.

¹³Wawancara dengan Ustadz Kuku, Ketua Umami Daerah Yogyakarta, di Ruang Tamu Umami Daerah Yogyakarta, Tanggal 25 Juli 2018.

¹⁴Wawancara dengan Ustadz Muhammad Illiyyin, S.Pd.I, Kepala Swkolah SDIT Ukhuwah Islamiyah, di Ruang Kepala Sekolah SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, Tanggal 6 Agustus 2018.

Pokok permasalahan tersebut dapat dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan?
2. Bagaimana karakteristik metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan?
4. Bagaimana hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendapatkan informasi tentang implementasi metode Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan.
 - b. Untuk mengetahui dan memahami karakteristik metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan.
 - c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan.
 - d. Untuk mengetahui hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu menambah khasanah pengetahuan dan wawasan tentang prosedur penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu juga memberikan informasi berkaitan dengan implementasi, proses, faktor penghambat dan pendukung, serta hasil pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sekaligus pemikiran dalam pendidikan Islam, terutama bagi:

- 1) Sekolah agar dapat meningkatkan kualitas menjadi lebih baik dan menjadi sekolah teladan bagi sekolah lain.
- 2) Guru agar dapat mengetahui usaha-usaha yang perlu dilakukan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi.
- 3) UIN Sunan Kalijaga, sebagai bahan kajian keilmuan dan pengembangan kajian. Serta menambah kepustakaan dalam dunia pendidikan.
- 4) Bagi peneliti dan pembaca, dapat mengetahui implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian, pembahasan dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Implementasi metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan metode Umami yaitu pembukaan di pimpin oleh pengajar Umami, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi, dan penutup.
2. Metode Umami memiliki karakteristik mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Kelebihan lain dari metode Umami memiliki 3 kekuatan utama diantaranya: metode yang bermutu (bukubelajar membaca Al-Qur'an metode Umami), guru yang bermutu, sistem berbasis mutu (10 pilar sistem mutu). Perbedaan metode Umami dengan metode sebelumnya diantaranya metode Umami memiliki sistem mutu yang baik, adanya standarisasi pengajar Al-Qur'an, tahapan pembelajaran yang jelas, sistem pembelajaran yang ketat, buku-buku jilid Umami hanya bisa di beli di Umami Daerah atau Umami *Foundation* serta dalam mengajarkan Al-Qur'an menggunakan nada atau lagu.
3. Faktor pendukung dalam implementasi metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya pengajar Umami sudah 75% bersertifikasi, minat peserta didik yang tinggi, kelengkapan sarana dan

prasarana, serta pembagian kelompok belajar yang baik. Sedangkan faktor penghambat diantaranya rasio pengajar dan peserta didik yang belum proposional, belum adanya pemanfaatan teknologi, belum adanya penelitian tindakan kelas, karakteristik peserta didik, kurangnya stok buku jilid Ummi, belum adanya pengukuhan dari yayasan serta kurangnya dukungan dari orang tua peserta didik.

4. Hasil pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 SD IT Ukhuwah Islamiyah meluluskan 9 peserta didik pada munaqosyah tartil, tahun 2017 meluluskan 21 peserta didik pada munaqosyah tartil dan pada tahun 2019 meluluskan 23 peserta didik pada munaqosyah tartil, 21 peserta didik pada munaqosyah tahfidz juz 30 dan 2 peserta didik pada munaqosyah tahfidz juz 29.

B. Keterbatasan Penelitian

Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan”. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini.

C. Saran

Mencermati apa yang menjadi kendala dalam implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, maka peneliti memberikan catatan saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kurangnya pengajar Ummi menyebabkan tidak proporsionalnya rasio pengajar Ummi dan peserta didik. Maka dari itu sebaiknya sekolah menambah jumlah pengajar khususnya pengajar Al-Qur'an metode Ummi.
2. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengajar Ummi belum memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an. Maka dari itu sebaiknya sekolah membuat inovasi dengan memanfaatkan teknologi guna meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an.
3. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengajar Ummi belum pernah melakukan penelitian tindakan kelas. Maka dari itu sebaiknya pengajar Ummi mengadakan penelitian tindakan untuk menanggulangi masalah atau kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'an serta meningkatkan keprofesionalan.
4. Dalam kedisiplinan peserta didik yang kadang tidak melaksanakan tugas rumah, serta beberapa peserta didik bosan saat pembelajaran berlangsung. Maka dari itu sebaiknya peserta didik lebih rajin dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi. Mengingat pentingnya dan keutamaan pahala bagi orang yang mau mempelajari Al-Qur'an.

5. Terkait dengan kurangnya stok buku jilid Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, sebaiknya pihak sekolah memesan stok lebih banyak di Ummi Daerah sehingga peserta didik tidak menunggu datangnya buku.
6. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kurang kondusifnya pembelajaran Al-Qur'an yang bertempat di masjid. Maka dari itu sebaiknya koordinator mengurangi jumlah kelompok jilid yang belajar di dalam masjid.
7. Terkait dengan belum adanya pengukuhan dari yayasan, sebaiknya yayasan mengukuhkan agar SD IT Ukhuwah Islamiyah lebih semangat dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.
8. Dalam kedisiplinan peserta didik yang kadang tidak melaksanakan tugas rumah, sebaiknya orang tua memberikan perhatian untuk anak semaksimal mungkin dengan membantu menyimak bacaan Al-Qur'an anaknya dan selalu memberikan dukungan untuk terus melakukan kegiatan yang positif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mahrus, Kepala Sekolah SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, Di Ruang Tamu SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, 23 Oktober 2018.
- Ali, Muhammad, *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Prespektif Governance di Indonesia*, Malang: UB Press, 2017
- Al Qaththan, Syaikh Manna, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka AL KAUSAR, 2006
- Arifin, Abdul Wakhid Jondan, Koordinator Al-Qur'an SD IT Ukhuwah Islamiyah, di Ruang Kelas 1B SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, 24 Oktper 2018.
- Ash-Shabuni, Muhammad Ali, *At-Tibyan Fi Ulumul Qur'an* (trj. Muhammad Qadirun Nur, *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*), Jakarta: Pustaka Amani, 2001.
- Ayuna, Maherlina Muna, "Penerapan Metode Kibar dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Plus Kibar Yogyakarta" *Skripsi*, Yogyakarta: Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Bitaloka, Diya Permata Sari Sang, Pengajar Umami SD IT Ukhuwah Islamiyah, di Ruang Guru SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, 26 November 2018.
- Budiyanto, M., *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqra' (Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an)*, Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM", 1995.
- Darajat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Dokumentasi Daftar Pengajar Umami SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, Tanggal 23 November 2018.

Dokumentasi Kegiatan Rapat dan Pembinaan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi, di Ruang Kelas 2 A SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, Tanggal 16 November 2018.

Dokumentasi Khataman dan Imtihan SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, Tanggal 23 November 2018.

Dokumentasi Pengelompokkan Santri Tahsin Ummi SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, Tanggal 23 November 2018

Dokumentasi Proses Pembelajaran Al-Qur'an Jilid 2, diampu oleh ustadzah Titi Nurchasanah, S.Kom., di Ruang Kelas 1B SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, Tanggal 31 Oktober 2018.

Dokumentasi Proses Pembelajaran Al-Qur'an Jilid 1, diampu Ustadzah Ike Kusniati, S.Pd., di Teras Ruang Guru SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, Tanggal 30 Oktober 2018.

Dokumentasi Proses Pembelajaran Al-Qur'an Jilid 4, diampu oleh Ustadz Hisyam, di Teras Masjid At-Takwa SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, Tanggal 5 November 2018.

Dokumentasi Rekap Nilai Munaqosyah Tahfidz Juz 29 Metode Ummi SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, Tanggal 4 Maret 2019.

Dokumentasi Rekap Nilai Munaqosyah Tahfidz Juz 30 Metode Ummi SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, Tanggal 4 Maret 2019.

Dokumentasi Rekap Nilai Munaqosyah Tartil Metode Ummi SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, Tanggal 4 Maret 2019.

Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Cet. Ke 4, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Hanafy, Muh. Sain, "Konsep Belajar dan Pembelajaran", Vol. 17 No. 1: dalam laman http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/viewFile/516/491 diakses tanggal 15 Februari 2018.

- Hidayat, Pengajar Ummi SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, di Ruang Tamu SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, 5 November 2018.
- Hidayat, Tim Al-Qur'an SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, di Ruang Tamu SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, 26 Oktober 2018.
- Hisyam, Pengajar Ummi SD IT Ukhuwah Islamiyah, di Teras Masjid At-Taqwa SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, 5 November 2018.
- Illiyyin, Muhammad, Kepala Sekolah SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, Di Ruang Kepala Sekolah SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, 6 Agustus 2018.
- Indrawan, Rully, dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangun dan Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, Bangka: Shiddiq Press, 2012.
- Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Bandung: Nur Publishing, 2009.
- Kukuh, Ketua Ummi Daerah Yogyakarta, di Ruang Tamu Ummi Daerah Yogyakarta, 25 Juli 2018.
- Kuncoro, Mardhani Dwi, Pengajar Ummi SD IT Ukhuwah Islamiyah, di Ruang Tamu SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, 7 November 2018.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Marzuki, H. Asyhari, *Memikat Hati dengan Al-Qur'an*, Yogyakarta: Nurma Media Ideas, 2002.
- Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Republik Indonesia, Surat Keputusan Bersama (SKB). No. 128/44A tahun 1982.
- Moeleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.1990.
- Nata, Abuddin, *Metode Studi Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.2000.

- Nuraeni, Nunung, Tim Al-Qur'an SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, di Ruang Tamu SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, 25 Oktober 2018.
- Nurdin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011
- Sahril, "Managemen Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi (Studi Kasus di SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta)", *Tesis*, Yogyakarta: Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Sarnapi, "Ironis, 54% Muslim Indonesia Tak Bisa Baca Al-Qur'an", dalam laman <http://www.pikiran-rakyat.com/nasional/2017/12/14/ironis-54-muslim-indonesia-tak-bisa-baca-alQur'an-415880> diakses pada tanggal 25 Januari 2018.
- Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqra' pada Anak Usia Dinidi RA PerwanidaSlawi Kabupaten Tegal", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 1, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta. 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta. 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke 21, Bandung : Alfabeta. 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdkarya, 2007.
- Sumantri, Muhammad syarif, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: Rajawali Pres, 2015.
- Sumar dan Warni Tune, *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: GrafindoLeteria Media, 2009.

- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Syarifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak Membaca Menulis, dan mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Tim Penyusun, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, Surabaya: Ummi Foundation, 2016.
- Tuti, Winaningsih Elis, "Implementasi Metode Qiraati dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Salman Al-Farisi Yogyakarta" *Skripsi*, Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Undang-Undang No. 14 tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen*.
- Undang-Undang No. 19 tahun 2017 *tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*.
- Ummi Foundation, "7 Progam Dasar Metode Ummi", dalam laman <http://ummifoundation.org/detailpost/7-program-dasar-metode-ummi> diakses pada tanggal 2 Agustus 2018.
- Uno, Hamzah B, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Usman, Uzer, *Upaya Optimalisasi Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda Karya, 1993.
- Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Zakaria, Yahya Ibnu Syarif Addin Anawawi Asyafi'I Abi, *Tibyan fi Adabi Hamlati Al-Qur'an*, (Jakarta: Haromain, 2007).



Lampiran I. Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN WAWANCARA

No.	Rumusan Masalah	Latar Belakang	Indikator	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1.	Bagaimana implementasi metode Ummi di SD Ukhawah Islamiyah Kalasan?	Proses pembelajaran	Pembukaan	a. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di mulai? (KPU, PU, PD) b. Apakah pengajar Ummi selalu memberikan salam pembuka di awal pembelajaran? (KPU, PU, PD) c. Apakah peserta didik selalu menjawab salam pembuka di awal pembelajaran? (KPU, PU, PD) d. Bagaimana cara pengajar Ummi mengajak peserta didiknya untuk berdoa bersama sebelum pembelajaran Al-Qur'an di mulai? (KPU, PU, PD)	Proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi (a,b,c,d)	Dokumen berupa RPP pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.
			Apresepsi	a. Bagaimana cara pengajar Ummi mengajak peserta didik untuk mengulang kembali pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya? (KPU, PU) b. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam melakukan kegiatan apresepsi? (KPU, PU) c. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari? (KPU, PU)	Proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi (a,b,c)	Dokumen berupa RPP pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.
			Penanaman Konsep	a. Bagaimana penerapan metode ummi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi? (KPU, PU, PD) b. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam menyajikan materi pelajaran? (KPU, PU, PD) c. Apakah pengajar Ummi mampu memberikan bimbingan secara bergilir terhadap peserta didik? (KPU, PU, PD) d. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam menggunakan media untuk mempermudah peserta didik dalam membaca Al-Qur'an? (KPU, PU, PD)	Proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi (a,b,c,d)	Dokumen berupa RPP pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.

Acc. 

Dr. Andi Rohana, M.Pd

			a. Bagaimana penanaman konsep yang diterapkan oleh pengajar Ummi? (KPU,PU) b. Bagaimana pengajar Ummi memberikan contoh dalam penanaman konsep? (KPU, PU) c. Apa tindak lanjut dari pengajar Ummi apabila mengetahui siswa tidak mampu mengikuti contoh-contoh yang telah diberikan? (KPU,PU) d. Apa saja kendala yang dialami oleh pengajar Ummi dalam penerapan pemahaman konsep? (KPU,PU)	Proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi (a,b,c,d)	Dokumen berupa RPP pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.
		Latihan / Keterampilan	a. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam memberikan latihan atau tugas baik secara lisan maupun tertulis kepada peserta didiknya? (KPU, PU, PD) b. Apakah pengajar Ummi selalu memberikan tanggapan yang baik terhadap bacaan peserta didik? (KPU, PU, PD) c. Bagaimanakah proses pengulangan bacaan pada peserta didik? (KPU,PU) d. Bagaimana pengajar Ummi memberikan tugas untuk materi berikutnya kepada peserta didik? (PU,PD) e. Berapa target bacaan yang ditentukan pengajar Ummi dalam setiap kali pembelajaran Al-Qur'an? (KPU, PU, PD)	Proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi (a,c,d) Proses evaluasi pembelajaran (b,e)	Dokumen berupa RPP pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi. Buku prestasi peserta didik (e)
		Evaluasi	a. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam memberikan evaluasi atau penilaian terhadap bacaan peserta didiknya? (KS, KPU, PU) b. Apa saja yang menjadi indikator dalam keberhasilan bacaan Al-Qur'an peserta? (KS, KPU, PU) c. Bagaimana cara pengajar dalam mengukur kemampuan kualitas bacaan peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an? (KS, KPU, PU) d. Bagaimana cara pengajar memotivasi peserta didik untuk tetap semangat dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an? (KPU, PU) e. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an pada peserta didik? (KPU, PU,	Proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi (e) Proses evaluasi pembelajaran (a,b,c,d)	Buku prestasi peserta didik. Lembar tes kenaikan jilid (a,b,d)

			PD)	a. Apa saja yang dilakukan oleh pengajar Ummi saat kondisi kelas sudah tidak kondusif? (KPU, PU, PD) b. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam menyimpulkan materi pelajaran? (KPU, PU, PD) c. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam menutup pembelajaran? (KPU, PU, PD) d. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam mengajak peserta didiknya untuk membaca doa penutup pembelajaran? (KPU, PU, PD) e. Apakah pengajar Ummi selalu memberikan salam penutup di akhir pembelajaran? (KPU, PU, PD)	Proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi (a,b,c,d,e)	Dokumen berupa RPP pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.
	Kemampuan guru Kompetensi pedagogik		a. Bagaimana kemampuan pengajar Ummi terhadap penguasaan karakter pada peserta didiknya yang berbeda? (KPU, PU) b. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam menyikapi perbedaan masing-masing individu dalam kelas? (KPU,PU) c. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam mengidentifikasi kebutuhan peserta didik?(PU) d. Bagaimana strategi pengajar Ummi dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik?(PU) e. Bagaimana pengajar Ummi dalam merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas?(PU,KPU,PD) f. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam menyelenggarakan kegiatan yang bisa meningkatkan prestasi peserta didik? (KPU, PU, PD) g. Bagaimana pengajar Ummi menciptakan pembelajaran yang pro-perubahan (menyenangkan)?(KPU, PU, PD) h. Media apa yang digunakan oleh pengajar Ummi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh?(PU,PD) i. Adakah penghargaan yang diberikan oleh pengajar Ummi ketika peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan	Proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi (c,d,e,f,g,h,i,j,k) Proses evaluasi pembelajaran (l,m,n)	Dokumen berupa RPP pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi kelas I, II, III, IV, V,VI. Lembar tes kenaikan jilid (l,m,n)	

			baik?(PU,PD) j. Adakah kegiatan yang mendorong peserta didik dalam mencapai prestasi secara optimal?(PU,PD) k. Bagaimana kemampuan pengajar Ummi dalam melaksanakan pembelajaran? (KPU,PD) l. Bagaimana pengajar Ummi dalam menentukan prosedur penilaian?(PU) m. Bagaimana pengajar Ummi dalam menentukan hasil belajar peserta didik?(PU) n. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam mengevaluasi hasil belajar? (KPU,PU,PD)		
	Kompetensi profesional		a. Bagaimana kemampuan pengajar Ummi dalam penguasaan materi pembelajaran Al-Qur'an di kelas? (KPU, PU, PD) b. Bagaimana kemampuan pengajar Ummi dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an? (KPU, PU, PD) c. Apakah pengajar Ummi melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keprofesionalan?(PU) d. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan? (KPU, PU, KS) e. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam membantu menerapkan metode membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi yang sesuai dengan kemampuan peserta didik? (KPU, PU, PD) f. Bagaimana cara koordinator pengajar Ummi dalam menyusun jadwal untuk setiap kelompok untuk peserta didik? (KPU, PU, KS) g. Apakah peran pengajar sangat membantu anak membaca Al-Qur'an? (KPU, KS, PD) h. Apakah pengajar Ummi melakukan tindakan reflektif secara berkelanjutan?(PU,KU,PD)	Pembelajaran dikelas dan penggunaan media,strategi dalam pembelajaran (a,b,e,g,h,i)	Dokumen berupa RPP pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi kelas I, II, III, IV, V,VI.

</					

				c. Bagaimana kemampuan komunikasi guru dengan seluruh warga sekolah?(KS,KPU) d. Bagaimana cara pengajar Ummi mampu menyikapi perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap tugasnya? (KPU, PU, KS) e. Apakah pengajar Ummi dalam berkomunikasi dengan peserta didik secara efektif, santun dan empatik? (KPU, PU, PD) f. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam menyampaikan informasi tentang kemajuan peserta didik kepada orang tua ? (KPU, PU, PD) g. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam mengatasi kesulitan membaca yang dialami oleh peserta didik? (KPU, PU, PD) h. Bagaimana cara pengajar Ummi dalam melakukan refleksi bersama teman sejawat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi? (KPU, PU) i. Apakah pengajar Ummi selalu mengkomunikasikan hasil-hasil kreasi, inovasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan guru ahli? (KPU, PU, KS) j. Bagaimana keterbukaan guru dalam menilai pekerjaan peserta didik?(PU) k. Apakah guru dalam menilai pekerjaan peserta didik bersifat objektif?(PU) l. Bagaimana kemampuan guru dalam mengikutsertakan orang tua dalam program pembelajaran?(KS,KPU,PU) m. Apakah guru mudah beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja?(KPU,PU)	demokratis dalam penambilan keputusan pada saat rapat. (a,b,c,d,e,f,g,j,k,l,)	
2.	Bagaimana karakteristik metode Ummi	Metode Ummi	Karakteristik metode Ummi	a. Bagaimana karakteristik metode Ummi? (KS, KPU, PU) b. Bagaimana sejarah metode Ummi? (KS, KPU, PU) c. Apakah yang membedakan metode ummi dengan metode yang sebelumnya dipakai? (KS, KPU, PU)	Proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan	Jurnal pembelajaran Al-Qur'an menggunakan

	dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan?			d. Apa saja keunggulan metode Ummi? (KS, KPU, PU)	metode Ummi (a,b,d)	n metode Ummi
3.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan?	Faktor keberhasilan pembelajaran	Faktor Guru	a. Bagaimana latar belakang pendidikan pengajar Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan? (KPU, PU) b. Apakah pengajar Ummi sudah memiliki pengalaman dalam mengajar menggunakan metode Ummi? (KS, KPU, PU) c. apakah setiap pengajar Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah sudah bersertifikasi metode Ummi? (KS, KPU) d. Bagaimana kemampuan pengajar Ummi dalam penguasaan materi? (KPU,PU) e. Apakah pengajar Ummi melakukan pekerjaannya sesuai dengan aturan sekolah? (KS, KPU, PU) f. Apakah pengajar Ummi selalu mengadakan rapat untuk perbaikan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi? (KS, KPU, PU) g. Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung dalam pengajaran metode Ummi? (KS, KPU, PU)	Proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi (d,e) Rapat guru (f)	Dokumen berupa profil pengajar Ummi (a,b) Ijazah atau sertifikasi guru Ummi (c)
			Faktor Peserta didik	a. Bagaimana cara guru menghargai usaha peserta didik dalam membaca Al-Qur'an? (KPU, PU, PD) b. Bagaimana cara pengajar Ummi menghadapi peserta didik yang mulai bosan saat pembelajaran Al-Qur'an? (KPU,PU) c. Apakah guru memberikan tugas untuk mengulang kembali bacaan yang dianggap belum benar di rumah? (KPU, PU, PD) d. Bagaimana minat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi? (KPU, PU, PD)	Proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi (a,b,c,d)	Dokumen berupa RPP pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.
			Faktor	a. Apakah pengajar Ummi menggunakan media pembelajaran	Pembelajaran	Dokumen

			saat pembelajaran berlangsung? Sebutkan contohnya? (KPU, PU, PD) b. Apa saja sarana prasarana disekolah yang sangat mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi? (KS, KPU, PU)	dikelas dan penggunaan media,strategi dalam pembelajaran (a,b)	berupa alat peraga
		Sarana dan Prasarana			
		Faktor Lingkungan	a. Bagaimana pembagian kelompok pada pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi? (KPU, PU) b. Bagaimana hubungan antara guru dengan peserta didik saat pembelajaran Al-Qur'an berlangsung?(PU, PD) c. Bagaimanakah cara pengajar Ummi mengkomunikasikan hasil belajar dengan orang tua peserta didik? (PU) d. Apakah pembagian jadwal oleh koordinator pengajar sesuai dengan kemampuan pengajar Ummi? (KS, KPU, PU) e. Apakah koordinator pengajar Ummi selalu mengontrol perkembangan membaca peserta didik? (KS, KPU, PU)	Proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi (b)	Dokumen berupa pembagian kelompok peserta didik

Keterangan:

KS : Kepala Sekolah

KPU : Koordinator Pengajar Ummi

PU : Pengajar Ummi

PD : Peserta Didik

Lampiran II. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Rabu, 25 Juli 2018
Pukul : 08.00 WIB
Lokasi : Umami Daerah
Sumber Data : Ustadz Kukuh

Deskripsi Data :

Informan adalah ketua Umami Daerah Yogyakarta yaitu ustadz Kukuh. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di Umami Daerah Yogyakarta pada hari Rabu, 25 Juli 2018 Pukul 08.00, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasil wawancara diantaranya, Metode ummi ini hadir berlatar belakang atas dasar dorongan kebutuhan sekolah dasar yang membutuhkan manajemen pembelajaran Al-Qur'an. Kebutuhan masyarakat sudah mulai banyak yang ternyata buta huruf Al-Qur'an dan bagaimana belajar Al-Qur'an yang efektif. Metode Umami disusun oleh kepala pakar pendidikan di Surabaya dan ahli al-Qur'an. Pendiri Umami Foundation di antaranya ustadz Masruri, Prof. Umrowi, ustadz Yusuf, kalau untuk penterjemahannya ustadz Muzamil, sedangkan ahli Al-Qur'an untuk saat ini Kyai Mutowim Ma'arif. Kantor pusat Umami Foundation berada di Surabaya. Metode Umami ini sudah tersebar di seluruh Indonesia diantaranya Papua, Makasar, Kalimantan, Riau, Bali, Makasar, Semarang, Sidoarjo, dan Yogyakarta. Di Yogyakarta sudah ada 34 sekolah/lembaga pengguna metode Umami. Setiap daerah mempunyai kepengurusan yang dinamakan Umami Daerah.

Proses pembelajaran Al-Qur'an akan baik itu kalau didukung metode atau buku yang baik, buku Umami ini disusun juga berdasarkan kebutuhan secara psikologis itu kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an seperti susunan materinya bahkan sampai susunan penggalan-penggalan kata itu diambil dan disusun secara psikologis, bagaimana kebutuhan orang belajar Al-Qur'an kesimpulannya metode yang baik bisa digunakan belajar Al-Qur'an secara runtut. Oleh karena itu, terdapat 6 jilid, Al-Qur'an, Ghorib, dan tajwid. Pembelajaran yang sukses dibutuhkan guru yang baik, guru yang menentukan 60% pembelajaran. Jadi memang dibutuhkan guru yang baik ini dengan cara distandarisasi, melalui proses sertifikasi. Sehingga pengajar Umami mengetahui tata cara mengajar metode Umami, metodologinya sudah ditentukan teknik-tekniknya runtut-runtutannya, tahapan-tahapannya itu menggunakan ada 7 tahapan mengajar mulai dari pembukaan, apresepsi, materi, penanaman konsep, pemahaman konsep, setelah itu diterampikan setelah terampil baru dievaluasi.

Nama Umami memiliki filosofi yang bermakna ibu, didasarkan dengan menggunakan pendekatan bahasa Ibu. Jadi pendekatan bahasa ibu adalah langsung, tidak banyak penjelasan, *direct method*, kalau ibu mengajarkan makan itu cukup dengan satu huruf "H", prinsipnya bahasa ibu terus banyak diulang-ulang, begitu pula dengan pola mengajar banyak perulangan, diulang-ulang sampai 3 kali sampai 5 kali bahkan sampai 10 kali atau sampai 20 kali. Ketiga kasih sayang yang tulus jadi seorang guru bisa menjadi sekaligus seorang ibu yang mempunyai kasih sayang yang tulus. Jadi metode Umami itu didasarkan dari filosofi tersebut.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an, dalam hal ini ustadz Kukuh memaparkan sejarah metode Umami, filosofi metode Umami, penyusun metode Umami, pengguna metode Umami dan proses

pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi. Selin itu ustadz Kukuh menyampaikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang baik bila di dukung oleh metode, buku dan guru yang sudah di standarisasi, oleh karena itu syarat untuk menjadi pengajar Ummi guru di wajibkan sudah bersertifikasi.



Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Jum'at, 27 Juli 2018
Pukul : 08.30 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan
Sumber Data : Ustadz Muhammad Illiyyin, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala sekolah SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan masa jabatan 2013-2018 yaitu Ustadz Muhammad Illiyyin, S.Pd.I. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang kepala sekolah SD IT Ukhuwah Islamiyah pada hari Jum'at, 27 Juli 2018 Pukul 08.30, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasil wawancara diantaranya, metode Ummi sudah diterapkan di SD IT Ukhuwah Islamiyah kurang lebih 4 tahun tetapi baru efektif digunakan sekitar 2 tahun, karena 2 tahun awal itu kita sudah menggunakan Ummi akan tetapi secara pembelajaran masih belum sepenuhnya menggunakan tahap-tahap pembelajarannya yang sesuai dengan metode Ummi dikarenakan tenaga pengajar belum semuanya bersertifikasi metode Ummi. Akan tetapi buku dan peraganya sudah memkai tetapi cara pengajarannya metodenya masih campuran. Setelah pembinaan-pembinaan dari Ummi Daerah, semua guru yang belum memilikisertifikasi melakukan sertifikasi secara bertahap di Ummi Daerah Yogyakarta. *Alhamdulillah* sekarang sudah 75% guru SD IT Ukhuwah Islamiyah bersertifikasi metode Ummi sehingga secara resmi bisa mengajarkan sesuai dengan tahap-tahap yang diharapkan.

Sebelumnya kami menggunakan metode Iqra sejak SD ini berdiri pada tahun 2003 dikarenakan masih keterbatasan informasi. Saat itu metode baca Al-Qur'an di Jogja baru ada metode Iqra, kalau Qiroati lebih dulu tetapi belum familiar di lingkungan kami. Sebenarnya metode Iqra juga bagus akan tetapi waktu itu sasarannya lebih ke TPA/ TPQ kemudian adanya pembinaan khusus di masjid-masjid tetapi hanya untuk pendidikan nonformal, sedangkan pendidikan formal seperti sekolah dasar belum atau kurang tergarap dalam pembinaannya, masih melalui badan koordinasi yang secara umum belum tergarap dan buku-bukunya pun terjual bebas, sehingga standar mutunya belum terkontrol. Sebenarnya dari yang saya tau dari pihak AMM di Kota Gede terdapat pembinaannya tetapi belum terkondisikan sehingga hanya lembaga-lembaga saja yang bisa di jangkau dan terkontrol baik.

Tujuan menggunakan metode Ummi kami berharap adanya perbaikan dalam kualitas terutama dalam membaca Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah karena sebelumnya kita menggunakan metode lain menurut saya masih kurang terkontrol atau belum tersandarisasi baik secara bacaan, tajwid, makhroj dan lain-lain. Selain itu belum adanya pembinaan sehingga mengajar sesuai dengan latar belakang ustadz-ustadzah kami, kalau dulu ustadz dan ustadzah mengaji dengan metode Iqro maka disampaikan sesuai kebiasaan dan sesuai dengan di buku jilid dari Iqra, kemudian sifatnya masih privat satu-satu sehingga anak-anak yang tidak dapat giliran disimak, sehingga kurang kondusif. Secara umum masih belum terkelola kelas kelompok dengan baik dan tujuan kami menggunakan metode Ummi diharapkan pembelajaran Al-Qur'an lebih baik lebih, terstandarisasi, ada pembinaan intensif dari pengurus Ummi Daerah sehingga harapan kami dari waktu ke waktu semakin meningkat kualitas bacaan Al-Qur'annya. Selain itu sekolah ini merupakan sekolah dasar Islam terpadu salah satu keunggulannya adalah banyak hafalannya kalau bacaannya belum bagus jadi kurang baik juga. Kebetulan secara letak tidak terlalu jauh sekertariatnya dengan Ummi Daerah sehingga kami beralih dengan metode Ummi.

Target kami peserta didik kelas 3 dan kelas 4 sudah di jilid Al-Qur'an. Selain itu peserta didik diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dalam arti ya secara kaidah-kaidah bacaan tajwid, makhroj, ghorib dan peningkatan kualitas hafalannya. Sedangkan hafalan sudah dari kelas 1 tetapi untuk kelas 1 metodenya berbeda dengan yang sudah bisa membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara dituntun dan dipandu dulu, dibacakan peserta didik mengikuti perpotong atau per beberapa kalimat. Tetapi berbeda untuk peserta yang sudah bisa membaca Al-Qur'an kelas 4-5, peserta didik membawa Al-Qur'an membaca sesuai dengan tulisannya. Hafalan dimulai dari juz 30 dari surah An-Nas, target hafalan juz 30 dan juz 29. Sedangkan kendala dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi adalah tenaga pengajar, karena kami merangkap dari guru kelas, mapel, dan mengajarkan Al-Qur'an jadi kendalanya di pengelolaan waktu. Sehingga mencari waktu-waktu yang semua guru bisa.

Setelah kami mengevaluasi hasil pengajaran menggunakan metode Ummi adalah pembelajaran lebih bagus dalam bacaan lebih lancar, lebih lantang, membacanya juga berlagu kemudian panjang pendeknya, standar pengucapan hurufnya lebih jelas sehingga hasilnya sudah kelihatan. Untuk pengajar Ummi juga dibina sehingga lebih bisa menyampaikan dengan baik. Kemudian untuk prestasi di internal *Alhamdulillah* 2 tahun ini sudah bisa mengadakan *khotaman imtihan* untuk peserta didik yang sudah menyelesaikan jilid Ummi. Angkatan pertama 9 anak kemudian yang kemarin 21 jadi sudah dua kali khotaman dan direspon baik oleh orang tua. Kemudian prestasi keluar untuk MTQ tartil sejak menggunakan metode Ummi, tartil 2 atau 3 kali mendapatkan juara tingkat kecamatan dan ditingkat kabupaten atas nama mbak Husna namun belum juara, untuk tahfid dan tahsinnya harapan kami target untuk sampai ke kabupaten. Dengan menggunakan metode Ummi ada proses yang lebih baik.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, dalam hal ini Ustadzah Illiyin memaparkan tujuan pembelajaran Al-Qur'an, alas an menggunakan metode Ummi, target pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi, kendala pembelajaran Al-Qur'an dan hasil pengajaran Al-Qur'an setelah menggunakan metode Ummi. Sebelum menggunakan metode Ummi SD IT Ukhuwah Islamiyah menggunakan metode Iqra namun karena belum terkontrolnya standar mutu sehingga beralih dengan menggunakan metode Ummi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Selasa, 23 Oktober 2018
Pukul : 13.00 WIB
Lokasi : Ruang Tamu SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan
Sumber Data : Ustadz M.Mahrus Ali, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala sekolah SD IT Ukhuwah Islamiyah masa jabatan 2018-2023 yaitu Ustadz M.Mahrus Ali, S.Pd.I. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang guru SD IT Ukhuwah Islamiyah pada hari Selasa, 23 Oktober 2018 Pukul 13.00, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasil wawancaranya diantaranya, terdapat 3 karakteristik metode Ummi yaitu pertama menyentuh hati, mudah dan menyenangkan. Mudah karena di dalam metode Ummi terdapat metode baca simak ada materi ada bagian dari materi pokok kemudian nanti ada contoh materi pokok, kalau kemarin di SD IT Ukhuwah Islamiyah dari kelas 4 dan 5 sudah munaqosyah, kalau munaqosyah tidak memandang kelas tetapi tergantung dengan kemampuan peserta didik, Setelah menyelesaikan munaqosyah nanti ada kelas tahsus karena target hafalan disini kan 2 juz. Nanti kedepan ada program turjuman tetapi SDM belum ada sehingga belum terealisasi. Tetapi kami bekerja sama dengan pihak Ummi Daerah sehingga diharapkan akan segera terealisasi.

Yang membedakan metode ummi dengan metode yang sebelumnya yaitu secara bacaannya metode Ummi dan Iqra sama-sama bagus, dalam pembelajaran metode Iqra siapapun bisa belajar dan mengajarkan Iqra tetapi kalau dengan metode Ummi pengajar harus memiliki sertifikasi dari Ummi Daerah selain itu kelebihan dari metode Ummi adalah dalam sistem pembelajarannya yang ketat dari proses jilid 1 ke 2, ghorib, tajwid ke munaqosyah. Kemudian setiap bulan ada pertemuan monitoring pertemuan koordinator, jadi dari koordinator menyampaikan ke Umda nanti disampaikan huruf-huruf yang perlu diperhatikan. Selain itu di sekolah setiap sabtu ada pembinaan Al-Qur'an dengan tujuan bersama-sama saling memperbaiki bacaan Al-qur'an. Setiap pengajar 1 ayat nanti di evaluasi bersama kekurangannya apa, kemudian ada microteaching jilid dengan tujuan agar pengajar Ummi mengetahui materi per jilid dan bagaimana penyampaian dan evaluasi pembelajaran 1 minggu jika ada yang kurang. Jadi dari Umda mengontrol koordinator kemudian koordinator mengontrol pengajar Ummi. Selain itu keunggulan metode Ummi adanya nada dengan lagu sehingga anak-anak lebih mudah dalam belajarnya, dan untuk pengajar Ummi lebih mudah dalam memantau panjang pendeknya, dan lagunya pun tidak panjang terus atau pendek terus sehingga tidak monoton.

Evaluasi atau penilaian dilakukan setiap harinya dengan model *drill*. Sedangkan untuk kenaikan jilid kalau dari pengajar sudah dianggap lancar dan sudah membaca dari halaman 1 sampai terakhir kemudian di ajukan kepada tim penguji. Jika peserta didik sudah menguasai target dari masing-masing jilid, seperti di jilid 1 menguasai makhorijul huruf, jika target sudah terpenuhi maka akan naik jilid dan diuji dari koordinator.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, dari hasil wawancara ini peneliti mengetahui bahwa metode Ummi memiliki karakteristik mudah, menyenangkan dan menyentuh hati, dan yang membedakan metode Ummi dengan metode yang sebelumnya adanya sistem pembelajaran yang

ketat kemudian pengajar diwajibkan memiliki lisensi sertifikasi dari Ummi Daerah. Perbedaan metode Ummi dan metode sebelumnya, kelebihan metode Ummi diantaranya dalam pembelajarannya metode Ummi menggunakan nada, serta adanya pembinaan untuk pengajar Ummi dan monitoring dari Ummi Daerah dengan koordinator Al-Qur'an. Dalam sistem pembelajarannya metode Ummi sangat ketat khususnya pada kenaikan jilid peserta didik.



Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Rabu, 24 Oktober 2018
Pukul : 14.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas 1B SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan
Sumber Data : Ustadz Abdul Wakhid Jondan Arifin, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah koordinator Al-Qur'an yaitu Ustadz Abdul Wakhid Jondan Arifin, S.Pd.I. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang diruang kelas 1 B SD IT Ukhuwah Islamiyah pada hari Rabu, 24 Oktober 2018 Pukul 14.00-14.30, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode Ummi. Hasil wawancaranya diantaranya, masuknya metode Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah pada tahun 2014 akan tetapi kondusifnya setelah menggunakan 3 tahun dan sudah mampu mengkhataamkan peserta didik, menurut saya keunggulan metode Ummi sendiri adalah adanya sistem mutu yang di kenal dengan 10 pilar sistem diantaranya sudah terjamin dari mutu guru dengan adanya sertifikasi untuk pengajar Ummi, adanya Ummi Daerah Yogyakarta, dan alat prasaran dari Ummi Daerah serta minat peserta didik yang sangat tinggi terbukti dari kemampuan peserta didik. Sedangkan faktor penghambat menurut saya belum adanya pengukuhan dari yayasan.

Selanjutnya tahapan-tahapan metode Ummi sudah jelas, dari pembukaan, apresepsi, pemahaman konsep, penanaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi, dan penutup. Sebelum pembelajaran dimulai pengajar Ummi memberikan motivasi dengan memberikan informasi tentang kelebihan-kelebihan membaca Al-Qur'an dengan tujuan peserta didik tetap semangat dalam mempelajari Al-Qur'an. Dalam penguasaan karakter peserta didik, pengajar Ummi sudah di ajarkan ketika sertifikasi. Untuk penempatan kelompok saya tempatkan sesuai dengan kemampuan pengajar Ummi, jadi yang belum bersertifikasi saya tempatkan di jilid bawah sedangkan untuk jilid atas untuk pengajar Ummi yang sudah bersertifikasi, akan tetapi nanti ada *rolling* tiap semesternya agar tidak stagnan.

Dalam penyusunan jadwal koordinator menyusun sesuai dengan kurikulum yang sudah ada, pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan empat kali dalam satu minggu yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis. Sedangkan setiap minggunya pengajar Ummi dengan koordinator mengadakan rapat guna membahas pembelajaran Al-Qur'an, dan menyampaikan perkembangan peserta didik. Setiap peserta didik yang akan naik jilid akan diuji oleh koordinator sehingga koordinator mengetahui perkembangan setiap peserta didik. Selain itu kemajuan peserta didik juga disampaikan kepada orang tua melalui buku mutabaah. Kerja sama tim yang bagus membuat majunya sekolah SD IT Ukhuwah Islamiyah khususnya dalam perkembangan pembelajaran Al-Qur'an.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, dari hasil wawancara ini peneliti mengetahui sejarah metode Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah, faktor pendukung dan penghambat metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, tahapan-tahapan metode Ummi, pembagian kelompok oleh koordinator, penyusunan jadwal dan rapat, serta kerja sama tim yang bagus sehingga sekolah SD IT Ukhuwah Islamiyah maju dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Kamis, 25 Oktober 2018
Pukul : 08.00 WIB
Lokasi : Ruang Tamu SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan
Sumber Data : Ustadzah Nunung Nuraeni, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah Ustadzah Nunung Nuraeni, S.Pd.I beliau adalah tim Al-Qur'an SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalsan. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang guru SD IT Ukhuwah Islamiyah pada hari Kamis, 25 Oktober 2018 Pukul 08.00, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah, hasil wawancaranya diantaranya, metode Ummi memiliki karakteristik mudah, menyenangkan dan menyentuh hati, karena metode Ummi seperti Ibu saat mengajarkan anaknya saat makan yaitu langsung. Kemudian pembelajarannya tidak sendiri-sendiri maksudnya di dalam metode Ummi terdapat metode klasikal, baca simak dan baca simak murni itu juga ada klasifikasinya sendiri seperti peserta didik yang sudah berada di jilid atas sudah bisa membaca dengan menggunakan metode baca simak murni. Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi dilakukan satu minggu 4 kali dari hari Senin sampai Kamis. Dalam satu kali pembelajaran 60 menit, kalau untuk tahapannya 5 menit pertama pembukaan yang didalamnya terdapat menanyakan kabar, salam dan doa, kemudian setelah itu 10 menit berikutnya apresepasi, yang dimaksud apresepasi itu adalah murojaah hafalan yang sebelumnya setelah itu nanti menambah hafalan, karena perjilid terdapat target hafalannya kemudian klasikal peraga, dan klasikal peraga sendiri pun nanti ada tahapan-tahapannya, pertama harus mengenalkan konsepnya dulu bagaimana, sampai peserta didik paham, dilanjutkan dengan keterampilan konsep, Jadi memang ada tahapannya. Sedangkan target hafalan dalam metode Ummi dari surah An-Nas sampai dengan Al-'Alaq tetapi SD IT Ukhuwah Islamiyah memiliki target sendiri mbak yaitu 2 juz, juz 29 dan juz 30.

Syarat lembaga menggunakan metode Ummi guru atau pengajar dalam lembaga tersebut sudah 60% bersertifikasi, kalau di SD IT Ukhuwah Islamiyah sudah banyak yang bersertifikasi karena memang sebelumnya tidak menggunakan Ummi, sehingga sebelum memakai metode Ummi semua guru disini termasuk pegawai mengaji di Ummi Daerah, setelah sudah mendapatkan sertifikasi baru mengadakan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi dan yang belum memiliki sertifikasi adalah guru-guru yang angkatan baru. Tetapi walaupun demikian setiap minggunya diadakan pembinaan mingguan bagi yang sudah bersertifikasi maupun yang belum bersertifikasi., nanti di bagi menjadi 2 kelas, jika pembinaan sudah selesai kelas akan digabung menjadi satu. Kegiatan ini senantiasa di awasi oleh Ummi Daerah.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, dalam hal ini ustadzah Nunung memaparkan tentang karakteristik metode Ummi, tahapan-tahapan metode Ummi serta target hafalan metode Ummi dan di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan. Syarat lembaga menggunakan metode Ummi guru atau pengajar dalam lembaga tersebut sudah 60% bersertifikasi, sehingga jika suatu lembaga akan menggunakan metode Ummi pengajar wajib belajar atau ujian sertifikasi terlebih dahulu di Ummi Daerah.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Jum'at, 26 Oktober 2018
Pukul : 08.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan
Sumber Data : Ustadz Hidayat, S.Kom.

Deskripsi Data :

Informan adalah Ustadz Hidayat, S.Kom. beliau adalah tim Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang guru SD IT Ukuwah Islamiyah pada hari Jum'at, 26 Oktober 2018 Pukul 08.00, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui SD IT Ukhuwah Islamiyah, hasil wawancaranya diantaranya, yang membedakan metode Ummi dengan metode sebelumnya adalah Metode Ummi memiliki kekuatan pada sistemnya, adanya pengontrolan baik dari pusat sampai ke lembaga-lembaga yang menggunakan pun dikontrol, serta adanya pembinaan pengajar Ummi secara keberlanjutan. Dalam pembinaan pengajar Ummi juga *sharing* untuk tata cara pengelolaan Al-Qur'an, pendalaman Al-Qur'an, makhorijul huruf. Selain itu lembaga ummi juga memiliki guru besar dan Insya Alloh bacaannya sudah mencapai sanad. Sedangkan metode sebelumnya yang dipakai adalah metode Iqro, waktu itu saya belum disini tetapi kalau saya lihat sendiri metode Iqro juga memiliki lembaga dan tata cara saya yakin juga ada, namun mereka pengontrolannya pengajar sampai ke peserta didik belum se bagus atau teratur seperti Ummi. Sedangkan faktor pendukung adanya buku jilid Ummi dan peragakalaumetode Iqra juga ada buku jilidnya namun belum ada peraga. Selain peraga juga terdapat tongkat penunjuk kalau jilid Al-Qur'an menggunakan meja, namun sebernarnya meja dianjurkan dari jilid 1 tetapi karena terbatas sehingga baru jilid Al-Qur'an. Selain itu diadakannya rapat setiap minggunya guna pembinaan Al-Qur'an, kegiatan ini dilakukan guna *sharing problem* yang ditemui selama pembelajaran Al-Qur'an, kalau metode sebelumnya berjalan seperti biasa saja tidak ada kontrol misalnya dalam membedakan sifat huruf. Sedangkan pembagian kelompok sesuai dengan kemampuan peserta didik bukan perkelas. Kelompok dibedakan dengan kelas atas dan kelas bawah kelas atas dari kelas 4-6 sedangkan bawah kelas 1-3. Sehingga dalam satu kelompok tersebut kemungkinan berbeda kelas.

Tahapan-tahapan metode Ummi itu terdiri dari tahapan pertama pembukaan yang kedua apresepasi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, kemudian penutup. apresepasi merupakan kegiatan pengulangan tahfidz, tahfidz diwajibkan sesuai target hafalan Ummi. Sedangkan pengulangan membaca jilid, diulang dari halaman pertama walaupun peserta didik sudah mencapai halaman 15, pengulangan tidak di uulang semuanya tetapi mengulang dibagian yang menurut pengajar Umi peserta didik masih kesulitan. Selain itu pengajar Ummi wajib memberikan respon yang positif kepada peserta didik walaupun tidak bisa, peserta didik sudah bagus mau belajar hari ini, tetapi pengajar Ummi juga menasehati untuk mengulang kembali di rumah. Selain itu kami juga ikut sertakan orang tua dengan menyimak atau mendengarkan bacaan peserta didik di rumah kemudian memberikan paraf di buku mutabaah. Ketika peserta didik sudah naik jilid pengajar Ummi memberikan motivasi dan semangat.

Dalam merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas pengajar Ummi merancang sesuai dengan tahapan-tahapan pada metode Ummi. Standard pengajar Ummi sudah bersertifikat, kalau belum memiliki sertifikat guru mengikuti program tahsin. Setelah program tahsin selesai dilanjutkan dengan program tashih, tashih merupakan kegiatan guru membaca Al-Qur'an dengan di simak oleh anggota Ummi di Ummi Daerah. Kalau sudah lulus tashih baru ada

sertifikasi, saat sertifikasi guru dibekali tata cara mengajar. Sertifikasi masanya 3 tahun setelah 3 tahun atau kadaluarsa pengajar Umami sertifikasi lagi dengan cara tashih dan di tes kembali. Pengajar Umami menjalankan norma-norma agama disela-sela kesibukan kerja sejalan dengan apa yang dicontohkan oleh Rasulullah. Seperti contoh sebelum belajar kita berdoa, setelah belajar berdoa. Dalam meningkatkan rasa percaya diri ketika kami melihat bacaan peserta didik lebih bagus dibandingkan bacaan kami, hal tersebut yang memotivasi kami untuk terus belajar dan percaya diri. Kalau saya biasanya ketika saya lupa dan peserta didik protes “ustadz bukan begitu”, saya akan menjawab “bagus berarti ingatan kamu lebih kuat di bandingkan ingatan saya”.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, dalam hal ini ustadz Hidayat memaparkan perbedaan metode Umami dengan metode yang dipakai sebelumnya, kemudian tahapan-tahapan metode Umami, sarana dan prasarana metode Umami, cara meningkatkan rasa percaya diri serta merancang manajemen kelas dan pembelajaran. Syarat mengajar Umami adalah memiliki sertifikasi yang dilakukan di Umami Daerah dengan cara tahsin kemudian tashih dan sertifikasi adalah proses pengajar Umami dibekali tata cara mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode Umami. Sertifikasi ini berlaku 3 tahun setelah sertifikasi kadaluarsa pengajar Umami diwajibkan sertifikasi dengan cara tashih dan di tes kembali oleh Umami Daerah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Selasa, 30 Oktober 2018
Pukul : 09.50 WIB
Lokasi : Teras Ruang Guru
Sumber Data : Ustadzah Ike Kusniati, S.Pd

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 30 Oktober 2018 pada jam ke 5 dan 6 di kelompok Ummi jilid 1 yang berada di teras ruang guru SD IT Ukhuwah Islamiyah. Sebelum memulai pembelajaran Ustadzah Ike Kusniati, S.Pd mengajak peserta didik untuk murojaah surah Al-Falaq dilanjutkan dengan pembelajaran Al-Qur'an Ummi Jilid 1 yaitu pengenalan huruf tunggal (hijaiyah) Alif sampai dengan Ya', pengenalan huruf tunggal berharokat fathah dari Alif sampai dengan Ya' dan membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokat fathah Alif sampai dengan Ya'. Ustadzah Ike membagi peserta didik menjadi dua kelompok sesuai dengan pencapaian halaman peserta didik, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam evaluasi. Pada kelompok pertama ustadzah Ike mengajarkan huruf hijaiyah yang ada di halaman 14 sedangkan kelompok kedua halaman 29. Pembelajaran dilakukan dengan cara, Ustadzah Ike menunjuk huruf yang ada pada alat peraga kemudian peserta didik membacanya dengan cepat dan pendek tanpa di eja atau diurai secara bertahap sampai peserta didik hafal dan paham dengan mahroj dan sifat huruf sebaik mungkin.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi pada jilid 1. Bahwa pengajar Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah sudah melaksanakan semua tahapan pembelajaran secara runtut. Dinamika kelompok berjalan normal dan dalam kendali pengajar Ummi. Selain itu pengajar Ummi mampu menguasai materi, struktur dan konsep pelajaran, hal ini dibuktikan dengan pemanfaatan alat peraga dan pembelajaran sudah sesuai dengan petunjuk pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi jilid 1.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Rabu, 31 Oktober 2018
Pukul : 09.50 WIB
Lokasi : Ruang Kelas 1B
Sumber Data : Ustadzah Titi Nurchasanah, S.Kom.

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 31 Oktober 2018 pada jam ke 5 dan 6 di kelompok Ummi jilid 2 yang berada di ruang kelas 1B SD IT Ukhuwah Islamiyah. Sebelum memulai pembelajaran Ustadzah Ustadzah Titi Nurchasanah, S.Kom. mengajak peserta didik untuk murojaah beberapa surah diantaranya surah Al-Kafirun, Al-Kausar, Al-Ma'un dan Al-Quraisy. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Ummi Jilid 2 ustadzah Titi mengenalkan beberapa harokat diantaranya kasroh, dlommah, fathatain, kasrotain, dan dlommatain, pengenalan huruf sambung Alif samapai Ya' dan pengenalan angka Arab 1-99. Ustadzah Titi memulai pembelajaran dari halaman pertama, pembelajaran dilakukan dengan cara Ustadzah Titi menunjuk huruf yang terdapat pada alat peraga kemudian peserta didik membacanya dengan cara cepat dan pendek tanpa di eja atau diurai secara bertahap sampai peserta didik hafal dan paham.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi pada jilid 2. Bahwa pengajar Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah sudah melaksanakan semua tahapan pembelajaran secara runtut. Dinamika kelompok berjalan normal dan dalam kendali pengajar Ummi. Di dalam proses muroja'ah ustadzah Titi memiliki cara sendiri untuk memantapkan lagi hafalan surah-surah pada peserta didik. Beliau meminta pada setiap peserta didik membaca satu ayat dari surah Al-Kausar, Al-Ma'un, dan Al-Quraisy dengan cara setiap peserta didik melanjutkan ayat secara bergantian. Hal ini bertujuan untuk melatih konsentrasi peserta didik selain itu juga beliau dapat mengontrol dan membenarkan secara langsung bacaan peserta didiknya.

Saat pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang masih belum menghafal huruf-huruf hijaiyah, hal ini terjadi karena semua peserta didik baru naik di jilid dua. Oleh karena itu, ustadzah Titi senantiasa memberikan semangat, menasehati dan sesekali memberi peringatan kepada peserta didik dengan tujuan agar lebih semangat dalam mempelajari Al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Kamis, 1 November 2018
Pukul : 08.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas 2B
Sumber Data : Ustadzah Rofi'ah Haryati, S.Si

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 1 November 2018 pada jam ke 3 dan 4 di kelompok Ummi jilid 3 yang berada di ruang kelas 2B SD IT Ukhuwah Islamiyah. Sebelum memulai pembelajaran Ustadzah Rofi'ah Haryati, S.Pd.I mengajak peserta didik untuk murojaah beberapa surah diantaranya surah Al-Humazah, Al-Fil, At-Takasur, Al-'Asr dan Al-'Alaq. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Ummi Jilid 3 ustadzah Rofi mengenalkan bacaan Mad Thobii, Mad Wajib Muttashil dan Mad Wajib Munfashil dan pengenalan angka Arab 100-900. Ustadzah Rofi membagi peserta didik menjadi dua kelompok, kelompok ditentukan dari peserta didik yang baru naik jilid 3 dan peserta didik yang akan naik jilid 4. Pembelajaran dimulai dari kelompok yang baru naik dijilid sedangkan kelompok yang akan naik jilid belajar individu. Pembelajaran dilakukan dengan cara Ustadzah Rofi menunjuk huruf yang terdapat pada alat peraga kemudian peserta didik membacanya tanpa di eja atau diurai secara bertahap sampai peserta didik hafal dan paham.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi pada jilid 3. Bahwa pengajar Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah sudah melaksanakan semua tahapan pembelajaran secara runtut. Dinamika kelompok berjalan normal dan dalam kendali pengajar Ummi. Selain itu pengajar Ummi mampu menguasai materi, struktur dan konsep pelajaran, hal ini dibuktikan dengan pemanfaatan alat peraga dan pembelajaran sudah sesuai dengan petunjuk pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi jilid 3.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Kamis, 1 November 2018
Pukul : 14.00 WIB
Lokasi : Ruang Kelas 1B SD IT Ukhuwah Islamiyah
Sumber Data : Ustadzah Titi Nurchasanah, S.Kom.

Deskripsi Data :

Informan adalah pengajar Ummi jilid 2 SD IT Ukhuwah Islamiyah yaitu Ustadzah Ustadzah Titi Nurchasanah, S.Kom. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang kelas 1B SD IT Ukhuwah Islamiyah pada hari Kamis, 1 November 2018 Pukul 14.00, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasil wawancara diantaranya, tahapan metode Ummi yang diawali dengan berdoa, dipimpin oleh pengajar Ummi dimulai dengan ungkapan "*Isti'dadan*" dan peserta didik menjawab "Persiapan", kemudian "*Du'aan*", peserta didik menjawab "*Khusyuan*", sikap berdoa" kemudian peserta didik menjawab "Tangan diangkat kepala ditundukan berdoa dimulai" membaca surah Al-Fatihah bersama-sama dari *ta'awudz*, dilanjutkan doa untuk kedua orang tua dan doa nabi Musa. Kemudian dilanjutkan dengan apresepsi dan penanaman konsep yaitu proses menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan menggunakan alat peraga. Kemudian evaluasi yang dilakukan di akhir pembelajaran.

Media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan buku Ummi dan alat peraga Ummi. Setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, sehingga saya harus memahami dan biasanya saya mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dilihat dari bacaan peserta didik, ada beberapa peserta didik yang cepat dalam memahami ada juga yang lama dalam memahami. Jika peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran biasanya saya memberikan *assessment* dengan memberikan pujian seperti "Wah kamu hebat", "*Siip* lanjutkan", atau "Kamu pintar" seperti itu mbak. Ketika peserta didik mulai bosan biasanya saya memberikan motivasi atau bercerita sampai peserta didik mau belajar lagi.

Sedangkan dalam meningkatkan kompetensi guru pengajar Ummi harus mempunyai sertifikasi sehingga semua pengajar Ummi sudah mempunyai pengalaman dalam mengajar.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, dalam hal ini ustadzah Titi memaparkan tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi yaitu diawali dengan doa, kemudian apresepsi dilanjutkan dengan penanaman konsep dan evaluasi di akhir pembelajaran. Media yang digunakan, mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, memberikan pujian kepada peserta didik jika mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi ketika peserta didik mulai bosan. Setiap pengajar Ummi harus sudah bersertifikasi sebagai syarat mengajar Al-Qur'an.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Jum'at, 2 November 2018
Pukul : 14.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru SD IT Ukhuwah Islamiyah
Sumber Data : Ustadzah Rofi'ah Haryati, S.Si

Deskripsi Data :

Informan adalah pengajar Umami jilid 3 SD IT Ukhuwah Islamiyah yaitu Ustadzah Rofi'ah Haryati, S.Si. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang guru SD IT Ukhuwah Islamiyah pada hari Jum'at, 2 November 2018 Pukul 14.00, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasil wawancara diantaranya saya dalam menyajikan materi sesuai dengan SOP yang sudah ditentukan metode Umami mbak, sesuai dengan tahapan-tahapan yang terdapat di metode Umami, terdapat 7 tahapan diantaranya pembukaan, apresepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan, evaluasi dan penutup. Untuk evaluasi saya biasanya memberikan tugas baik dikelas maupun dirumah, evaluasi di kelas dilakukan secara klasikal atau satu persatu sedangkan tugas dirumah saya meminta peserta didik untuk belajar mengulang kembali halaman yang terakhir di baca saat pembelajaran. Sebelum saya memberikan materi baru saya meminta peserta didik untuk murojaah kemudian membaca secara bersama-sama pelajaran yang kemarin baru dipelajari. Sehingga terlihat peserta didik yang kembali belajar dirumah dengan yang tidak mengulang dirumah. Dalam mengevaluasi hasil belajar saya menilai dengan menggunakan buku hasil belajar (mutabaah) Umami yang dikumpulkan sebelum pembelajaran dimulai dan diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran usai sebagai laporan penghubung kepada wali murid.

Setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda sehingga saya harus mempunyai strategi dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik diantaranya peserta didik yang kurang memperhatikan saya suruh mengulang paling banyak dan biasanya terdapat peserta didik yang cepat dan lancar dalam mempelajari sehingga saya hanya mengulang 1 kali setiap halaman sedangkan peserta didik yang belum lancar saya mengulang 2 sampai 3 kali setiap halamannya. Saya tipe guru yang rada *streng* mbak jadi jika peserta didik mulai tidak nurut saya akan sedikit kenceng pada peserta didik tersebut, strategi saya membacanya tidak satu persatu seperti baca simak, dikarenakan nanti peserta didik yang tidak membaca bubar jadi saya harus membaca bergilir muter terus harapan kami semua peserta didik menyimak minimal walaupun tidak menyimak tetap berada di tempat duduknya. Jadi strategi saya membaca bersama-sama supaya peserta didik fokus, minimal peserta didik tersebut sudah mendengarkan. Jika peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran dalam menghargai usaha tersebut biasanya saya memberikan hadiah berupa alat tulis atau souvenir.

Sedangkan dalam meningkatkan kompetensi guru pengajar Umami mengadakan rapat setiap minggunya untuk perbaikan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Umami serta mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan. Kegiatan rapat diantaranya pembinaan, *microteaching*, membaca Al-Qur'an satu persatu dengan di cek langsung oleh koordinator Al-Qur'an, kegiatan ini merupakan bagian dari meningkatkan kualitas bacaan termasuk cara mengajar. Selain itu pengajar Umami melakukan refleksi dalam hal pengelolaan kelas dengan cara bertanya kepada pengajar Umami dari sekolah lain secara personal.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, dalam hal ini ustadzah Rofi memaparkan penyajian materi sesuai dengan tahapan-tahapan metode Umami, evaluasi baik disekolah maupun tugas di rumah dan laporan hasil evaluasi ditulis dalam buku mutabaah. Strategi mengatasi kesulitan belajar serta menghargai usaha peserta didik. Pengajar Umami mengadakan rapat mingguan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dan melakukan refleksi dalam hal pengelolaan kelas.



Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Senin, 5 November 2018
Pukul : 09.50 WIB
Lokasi : Teras Masjid At-Taqwa
Sumber Data : Ustadz Hisyam

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pada hari Senin tanggal 5 November 2018 pada jam ke 5 dan 6 di kelompok Ummi jilid 4 yang berada di teras masjid At-Taqwa SD IT Ukhuwah Islamiyah. Sebelum memulai pembelajaran Ustadz Hisyam mengajak peserta didik untuk murojaah beberapa surah diantaranya surah Al-Humazah, Al-Qori'ah, Al-'Adiyat, dan Az-Zalzalah. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Ummi Jilid 4 ustadz Hisyam mengenalkan tata cara membaca huruf-huruf yang di sukun dan huruf yang di tasydid yaitu dengan cara ditekan saat membacanya dan pengenalan huruf-huruf Fawatikhusuar. Pembelajaran dimulai dari halaman 7, 11, 34, 35 sesuai dengan pencapaian peserta didik yang berbeda-beda. Pembelajaran dilakukan dengan cara menggunakan alat peraga, ustadz Hisyam menunjuk huruf yang ada di alat peraga kemudian peserta didik membacanya tanpa di eja atau diurai secara bertahap sampai peserta didik mampu membaca tartil dengan menitik beratkan pada setiap huruf yang di sukun atau di tasydid dan saat saat membacanya di tekan serta mampu membedakan huruf-huruf yang mempunyai kesamaan suara ketika di sukun atau di tasydid dengan baik dan benar.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi pada jilid 4. Bahwa pengajar Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah sudah melaksanakan semua tahapan pembelajaran secara runtut. Dinamika kelompok berjalan normal dan dalam kendali pengajar Ummi. Selain itu pengajar Ummi mampu menguasai materi, struktur dan konsep pelajaran, hal ini dibuktikan dengan pemanfaatan alat peraga dan pembelajaran sudah sesuai dengan petunjuk pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi jilid 4.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Senin, 5 November 2018
Pukul : 10.50 WIB
Lokasi : Teras Masjid At-Takwa SD IT Ukhuwah Islamiyah
Sumber Data : Ustadz Hisyam

Deskripsi Data :

Informan adalah pengajar Ummy jilid 4 SD IT Ukhuwah Islamiyah yaitu Ustadz Hisyam. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di teras masjid At-Taqwa SD IT Ukhuwah Islamiyah pada hari Senin, 5 November 2018 Pukul 10.50, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode Ummy dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasil wawancara diantaranya kegiatan apresepsi pada tahapan metode Ummy, kegiatan apresepsi adalah pengulangan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan hari ini. Kemudian dilanjutkan dengan penanaman konsep dan pemahaman konsep. Dalam penanaman konsep biasanya terdapat konsep yang ada teorinya contohnya di jilid 4 ini, bacaan sukun konsepnya harus ditekan jadi saya menekankan kepada peserta didik untuk bacaan sukun. Sebelumnya saya mencontohkan kemudian peserta didik membaca bersama-sama, kemudian saya pastikan apakah peserta didik sudah benar konsepnya, dengan mengecek satu persatu jika sudah dilanjutkan dengan latihan contoh yang lain.

Kegiatan yang mendorong peserta didik dalam mencapai prestasi secara optimal diantaranya adanya kelas tahfidz membantu peserta didik dalam menghafal, seperti di jilid 4 ini hafalannya lebih lancar dibandingkan membacanya, kekurangannya hanya di SDMnya sehingga butuh bantuan pengajar Ummy dari luar untuk membantu pembelajaran Al-Qur'an. Dalam kegiatan evaluasi saya menilai dengan melihat bacaan peserta didik yang paling terpenting makhrojnya jelas, suaranya lantang, panjang pendeknya jelas, tapi secara umum kemampuan peserta didik berbeda-beda ada peserta didik yang suaranya pelan ada peserta didik yang makhrojnya pas tapi belum ditekan menurut saya hal ini tidak masalah yang terpenting peserta didik membacanya lancar dan tidak salah, untuk makhroj dan suara lama kelamaan mengikuti. Sedangkan hasil belajar disampaikan melalui buku mutabaah, namun untuk mengkomunikasikan secara langsung kepada orang tua sejauh ini saya belum ada arahan dari pihak sekolah dan belum pernah juga secara langsung ada panggilan namun ada beberapa peserta didik yang orang tuanya mengajar disini sehingga saya sampaikan kepada orang tua tersebut.

Setiap peserta didik memiliki minat yang berbeda-beda, setelah saya telusuri hal ini dikarenakan berbagai faktor diantaranya latar belakang keluarga. Setelah saya pahami, peserta didik yang lancar ternyata di rumah mengulang kembali dan juga mengaji di TPA serta adanya dorongan dari orang tuanya. Sedangkan peserta didik yang kurang semangat biasanya salah satu faktornya di rumah tidak mengulang kembali dan tidak mengaji di TPA akan tetapi untuk semangat saat pembelajaran semua peserta didik aktif dalam arti mereka semangat mengikuti, tetapi dalam prakteknya belum bisa mengikuti dikarenakan kurang menguasai sehingga sedikit terhambat.

Sedangkan dalam meningkatkan kompetensi guru, pengajar Ummy harus sudah bersertifikasi sehingga kemampuan pengajar Ummy dalam melaksanakan pembelajaran tidak diragukan lagi. Selain itu saya juga mudah beradaptasi dengan lingkungan dikarenakan guru-guru disini terbuka akan tetapi posisi saya berbeda dengan guru-guru lain sehingga saya lebih ringan untuk tanggung jawabnya, dalam hal ini guru tidak membedakan mungkin kalau

segi ruangan berbeda tetapi dalam ramah tamahya *Alhamdulillah* semua baik-baik saja tidak ada perbedaan.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, dalam hal ini ustadz Hisyam memaparkan kegiatan apresepsi, penanaman konsep yang dilakukan dengan bimbingan secara bergilir, kegiatan yang mendorong peserta didik dalam mencapai prestasi secara optimal, keterbukaan dalam menilai pekerjaan peserta didik, dan mengkomunikasikan hasil kepada orang tua. Kemampuan pengajar Ummi dalam melaksanakan pembelajaran yang tidak diragukan karena setiap pengajar Ummi harus bersertifikasi.



Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Selasa, 6 November 2018
Pukul : 08.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas 3B
Sumber Data : Ustadzah Retno Windarti, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 6 November 2018 pada jam ke 3 dan 4 di kelompok Ummi jilid 6 yang berada di Kelas 3B SD IT Ukhuwah Islamiyah. Sebelum memulai pembelajaran Ustadzah Retno mengajak peserta didik untuk murojaah beberapa surah diantaranya surah Al-‘Alaq dan surah At-Tin. Dalam pembelajaran Al-Qur’an Ummi Jilid 6 ustadzah Retno mengenalkan bacaan Qolqolah, pengenalan bacaan tidak dengung, pengenalan Nun Iwadh (Nun kecil) baik di awal ayat dan ditengah ayat serta pengenalan bacaan Ana (tulisan panjang di baca pendek). Pembelajaran dimulai dari halaman awal karena seluruh peserta didik di kelompok ini baru naik jilid 6. Pembelajaran dilakukan dengan cara menggunakan alat peraga, ustadzah Retno menunjuk huruf yang ada di alat peraga kemudian peserta didik membaca secara bersama-sama dan dilanjutkan dengan cara ustadzah Retno menunjuk peserta didik satu persatu sebagai evaluasi. Peserta didik membacanya tanpa di eja atau diurai secara bertahap sampai peserta didik mampu membaca bacaan Qolqolah, bacaan yang dibaca tidak dengung, faham bacaan Ana yang tulisannya panjang namun dibaca pendek, serta mampu menguasai tanda waqof dan washol yang ada dalam Al-Qur’an.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi pada jilid 6. Bahwa pengajar Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah sudah melaksanakan semua tahapan pembelajaran secara runtut. Dinamika kelompok berjalan normal dan dalam kendali pengajar Ummi. Selain itu pengajar Ummi mampu menguasai materi, struktur dan konsep pelajaran, hal ini dibuktikan dengan pemanfaatan alat peraga dan pembelajaran sudah sesuai dengan petunjuk pembelajaran Al-Qur’an metode Ummi jilid 6.

Di dalam proses muroja’ah ustadzah Retno memiliki cara sendiri untuk memantapkan lagi hafalan surah-surah pada peserta didik. Beliau meminta pada setiap peserta didik membaca satu ayat surah Al-‘Alaq dan surah At-Tin dengan cara setiap peserta didik melanjutkan ayat secara bergantian. Hal ini bertujuan untuk melatih konsentrasi peserta didik selain itu juga beliau dapat mengontrol dan membenarkan secara langsung bacaan peserta didiknya. Selain itu Ustadzah Retno terkenal di kalangan peserta didik dengan kedisiplinannya sehingga saat pembelajaran berlangsung peserta didik patuh kepada beliau, hal ini dibuktikan dengan kenaikan jilid yang dilakukan oleh seluruh peserta didik yang di ampu oleh beliau.

Catatan Lapangan XV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Selasa, 6 November 2018
Pukul : 09.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas 3B SD IT Ukhuwah Islamiyah
Sumber Data : Ustadzah Retno Windarti, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Informan adalah pengajar Ummy jilid 6 SD IT Ukhuwah Islamiyah yaitu Ustadzah Retno Windarti, S.Pd.I. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang guru SD IT Ukhuwah Islamiyah pada hari Selasa, 6 November 2018 Pukul 09.30, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode Ummy dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasil wawancara diantaranya, dalam mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dipelajari dengan menggunakan alat peraga, karena dalam alat peraga tersebut telah dirancang menjadi pembelajaran yang berkesinambungan. Selain itu juga saya selalu memberikan tanggapan yang baik terhadap bacaan peserta didik dan memberikan motivasi untuk menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an pada peserta didik dengan cara memberitahukan keuntungan belajar Al-Qur'an seperti "Nanti mendapatkan pahala, itu bekal kita nanti walaupun kamu pintar matematika tapi tidak bisa baca Al-Qur'an sama saja".

Dalam menentukan prosedur penilaian saya mengamati bacaan setiap peserta didik, ketepatan peserta didik yang dikelompok saya lumayan anteng cepat dalam memahami dan mudah terkondisikan. Selain itu juga adanya sarana prasarana disekolah yang sangat mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an diantaranya alat peraga, buku Ummy dan Juz 'Amma. Dan koordinator Al-Qur'an juga selalu mengontrol perkembangan membaca peserta didik

Sedangkan untuk latar belakang pendidikan pengajar Ummy di SD IT Ukhuwah Islamiyah hampir semua sudah bersertifikasi, kalau saya sudah mbak tapi ada beberapa guru yang baru yang belum bersertifikasi.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummy dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, dalam hal ini ustadzah Retno memaparkan untuk mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan datang menggunakan alat peraga, memberikan tanggapan baik kepada peserta didik, memberikan motivasi untuk menumbuhkan minat, menentukan prosedur penilaian, sarana prasarana disekolah yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an serta latar belakang pengajar Ummy di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan.

Catatan Lapangan XVI

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Rabu, 7 November 2018
Pukul : 10.50 WIB
Lokasi : Masjid At-Taqwa
Sumber Data : Ustadz Mardhani Dwi Kuncoro, A.Md

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 7 November 2018 pada jam ke 8 dan 9 di kelompok Ummi jilid 5 yang berada di Masjid At-Taqwa SD IT Ukhuwah Islamiyah. Sebelum memulai pembelajaran Ustadz Mardhani Dwi Kuncoro, A.Md mengajak peserta didik untuk murojaah surah Al-Bayinah secara bersama-sama. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Ummi Jilid 5 ustadz Dhani mengenalkan tanda waqof, pengenalan bacaan dengung, serta pengenalan hukum lafadz Alloh (Tafhim dan Tarqiq). Pembelajaran diawali dengan metode klasikal kemudian dilanjutkan dengan *drill* sebagai penilaian. Pembelajaran klasikal dilakukan dengan cara menggunakan alat peraga, ustadz Dhani menunjuk huruf yang ada di alat peraga kemudian peserta didik membaca secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran *drill*, ustadz Dhani menunjuk peserta didik satu persatu untuk membaca sesuai dengan pencapaian halaman peserta didik sebagai evaluasi. Peserta didik membacanya tanpa di eja atau diurai secara bertahap sampai peserta didik mampu dan lancar membaca ayat-ayat yang terdapat tanda waqof, mampu membaca semua bacaan yang dibaca dengung, mampu membaca dan membedakan lafadz Allah "Tafhim dan Tarqiq" serta mampu membaca Fawatikhussuwar dengan baik dan benar.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi pada jilid 5. Bahwa pengajar Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah sudah melaksanakan semua tahapan pembelajaran secara runtut. Selain itu pengajar Ummi mampu menguasai materi, struktur dan konsep pelajaran, hal ini dibuktikan dengan pemanfaatan alat peraga dan pembelajaran sudah sesuai dengan petunjuk pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi jilid 5. Dinamika kelompok kurang kondusif, hal ini disebabkan oleh ruangan yang berisi 3 kelompok sehingga peserta didik kurang konsenterasi pada saat pembelajaran, Namun ustadz Dhani mampu mengendalikan kelompok dengan baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan XVII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Rabu, 7 November 2018
Pukul : 13.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru SD IT Ukhuwah Islamiyah
Sumber Data : Ustadz Mardhani Dwi Kuncoro, A.Md

Deskripsi Data :

Informan adalah pengajar Ummi jilid 5 SD IT Ukhuwah Islamiyah yaitu Ustadz Mardhani Dwi Kuncoro, A.Md. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang guru SD IT Ukhuwah Islamiyah pada hari Rabu, 7 November 2018 Pukul 13.00, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasil wawancara diantaranya, setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, hal ini merupakan kendala untuk saya, sehingga saat penanaman konsep saya harus mengatur untuk mengkondisikan kelas. Selain itu setiap selesai pembelajaran saya meminta peserta didik untuk belajar di rumah, jika peserta didik belajar maka buku mutabaah ditanda tangani oleh orang tua namun banyak peserta didik yang tidak membaca di rumah, walaupun begitu saya tetap senantiasa menasehati dan menekankan kepada peserta didik untuk membaca di rumah. Selain itu saya juga memberikan motivasi peserta didik untuk tetap semangat dalam mempelajari Al-Qur'an dengan memberi pemahaman manfaat membaca Al-Qur'an, seperti "Kelak diberi naungan kehidupan di surga, naungan dari Allah, kelak menjadi anak yang sholeh dan sholehah bisa memberikan mahkota untuk orang tua". Dalam penerapannya metode ummi ini sesuai dengan motto mbak mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Keunggulan metode Ummi menurut saya lebih sistematis, target lebih jelas, tahapannya pun sudah ada standarisasi dan syarat untuk menjadi pengajar Ummi harus sudah bersertifikasi.

Dalam rangka meningkatkan rasa percaya diri penganjar Ummi senantiasa belajar berkelanjutan dalam mempelajari materi Ummi walaupun sudah mampu guru senantiasa mengulang kembali sehingga pengajar Ummi mampu meningkatkan rasa percaya dirinya. Kemudian untuk penelitian tindakan kelas secara tertulis saya belum pernah akan tetapi kalau keinginan ada, supaya dapat membuat kelas menyenangkan dan peserta didik tidak merasa terbebani, agar peserta didik lebih semangat. Selain itu jika ada masalah dikelompok nanti saya sampaikan sama koordinator, kalau inovasi belum pernah hanya sesuai dengan tahapan metode Ummi.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, dalam hal ini ustadz Dani memaparkan penerapan metode Ummi, keunggulan metode Ummi, kendala saat penerapan pemahaman konsep, memberikan motivasi kepada peserta didik, serta memberikan tugas untuk mengulang kembali bacaan yang belum benar di rumah. Dalam rangka meningkatkan rasa percaya diri penganjar Ummi senantiasa belajar berkelanjutan dan melakukan kerjasama dengan koordinator.

Catatan Lapangan XVIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Kamis, 8 November 2018
Pukul : 08.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas 6B
Sumber Data : Ustadz Hidayat, S.Kom.

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 7 November 2018 pada jam ke 3 dan 4 di kelompok Ummi jilid Al-Qur'an yang berada di ruang kelas 6B SD IT Ukhuwah Islamiyah. Ustadz Hidayat mengampu dua kelompok yaitu kelompok Ummi jilid Al-Qur'an dan Tajwid hal ini disebabkan karena pengajar Ummi jilid Tajwid berhalangan hadir sehingga beliau menggabungkan kedua kelompok tersebut. Sebelum memulai pembelajaran Ustadz Hidayat mengajak peserta didik untuk murojaah surah Al-'Alaq secara bersama-sama. Dilanjutkan dengan muroja'ah Ghorib dan Tajwid tentang Idghom Mutaqoribain dan Idghom Mutamatsilain untuk kelompok Tajwid. Dalam pembelajaran Ummi Jilid Al-Qur'an ustadz Hidayat mengenalkan bacaan tartil dalam Al-Qur'an serta pengenalan cara memberi tanda waqof dan ibtida' dalam Al-Qur'an. Pembelajaran menggunakan metode *drill* yaitu dengan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Pembelajaran dimulai dengan mencontohkan bacaan Al-Qur'an juz 10 ayat 63 dengan tartil oleh ustadz Hidayat kemudian beliau menunjuk peserta didik satu persatu untuk melanjutkan ayat yang telah di baca oleh beliau. Peserta didik membacanya tanpa di eja atau diurai secara bertahap sampai peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil dan lancar tidak tersendat-sendat atau terbatah-batah, serta mampu menandai Al-Qur'an dengan panduan buku Waqof dan Ibtida'.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi pada jilid Al-Qur'an. Bahwa pengajar Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah sudah melaksanakan semua tahapan pembelajaran secara runtut. Dinamika kelompok berjalan normal dan dalam kendali pengajar. Dalam proses pembelajaran ustadz Hidayat memiliki cara tersendiri untuk menghidupkan suasana kelas, yaitu dengan cara memberikan *reward* kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Selain itu pengajar Ummi mampu menguasai materi, struktur dan konsep pelajaran, hal ini dibuktikan dengan pembelajaran sudah sesuai dengan petunjuk pembelajaran metode Ummi jilid Al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan XIX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Jum'at, 9 November 2018
Pukul : 09.30 WIB
Lokasi : Ruang Guru SD IT Ukhuwah Islamiyah
Sumber Data : Ustadz Hidayat, S.Kom.

Deskripsi Data :

Informan adalah pengajar Umami jilid Al-Qur'an SD IT Ukhuwah Islamiyah yaitu Ustadz Hidayat, S.Kom. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang guru SD IT Ukhuwah Islamiyah pada hari Jum'at, 9 November 2018 Pukul 09.30, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasil wawancara diantaranya, karakteristik metode Umami menyenangkan, menyentuh hati, yang jelas ada kontroling dan ada target mbak. Selain itu adanya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran diantaranya alat peraga berupa materi pembelajaran Al-Qur'an, buku Umami, buku mutabaah, juz amma, Al-Qur'an, meja kecil, dan tuding. Dalam hal ini media tersebut mempermudah peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara memulai pembelajaran dengan alat peraga dimulai dari halaman 1 dan diulang-ulang walaupun dalam kelas tersebut sudah sampai dihalaman 25 setiap pengajar Umami wajib mengulang dari halaman pertama.

Dalam setiap pembelajaran Al-Qur'an saya menargetkan bacaan tergantung panjang pendeknya ayat, kalau panjang mungkin dua ayat tetapi setiap pembelajaran rata-rata dua halaman. Sedangkan untuk jilid al-Qur'an tidak ada metode *drill*, akan tetapi dengan metode ustadz membacakan kemudian peserta didik mengulangi terus menerus sampai semua peserta didik bisa dinilai atau mampu melanjutkan ayat selain yang dicontohkan. Jika peserta didik sudah menguasai baru tadarus 1 anak 1 ayat. Namun jika peserta didik tersebut masih kesulitan membaca biasanya saya menyuruh peserta didik membaca di rumah terlebih dahulu sebelum membaca di sekolah, minimal mengetahui lafadz yang akan dibaca, di sekolah tinggal menirukan bacaan ustadznya. Selain itu, saya juga meminta peserta didik untuk senantiasa melakukan kegiatan tadarus Al-Qur'an setelah Maghrib atau Subuh guna meningkatkan prestasi peserta didik. Dalam menentukan hasil belajar peserta didik saya mempunyai buku catatan pribadi dan penilaian juga dengan buku mutabaah.

Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga saya harus menguasai karakter peserta didik dengan cara mengidentifikasinya dengan cara pertama dengan seiringnya waktu kita tau peserta didik ini bacaannya lumayan bagus atau tidak, kedua apakah peserta didik tersebut mudah ngambek atau cengeng, biasanya selain melihat di lapangan saya juga menanyakan di kelas ini anaknya bagaimana.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, dalam hal ini ustadz Hidayat memaparkan karakteristik metode Umami, sarana dan prasarana pembelajaran Al-Qur'an, cara dalam menggunakan media untuk mempermudah peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, target setiap pertemuan pembelajaran Al-Qur'an, mengatasi kesulitan membaca, penguasaan karakter pada peserta didik serta menyelenggarakan kegiatan yang bisa meningkatkan prestasi peserta didik.

Catatan Lapangan XX

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Selasa, 13 November 2018
Pukul : 08.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas 4A
Sumber Data : Ustadzah Ir. Popon Syuarah

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 13 November 2018 pada jam ke 3 dan 4 di kelompok Ummi jilid Tajwid yang berada di ruang kelas 4A SD IT Ukhuwah Islamiyah. Sebelum memulai pembelajaran Ustadzah Popon mengajak peserta didik untuk murojaah surah Al-Infitar secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan muroja'ah Ghorib dan Tajwid di halaman 13. Dalam pembelajaran Ummi Jilid Tajwid ustadzah Popon mengenalkan teori ilmu tajwid dasar dari hukum Nun sukun atau Tanwin sampai dengan hukum Mad. Pembelajaran diawali dengan metode klasikal kemudian dilanjutkan dengan *drill* sebagai penilaian. Pembelajaran klasikal dilakukan dengan cara menggunakan buku Ummi, ustadzah Popon mengintruksikan halam kepada peserta didik untuk dibaca bersama-sama kemudian mengurai atau menjambarkan hukum Tajwid yang terdapat pada ayat tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan penambahan materi Tajwid yaitu bab Mad Mukhaffaf Harfi dengan cara murojaah bersama-sama. Selanjutnya pembelajaran dilanjutkan dengan menggunakan Al-Qur'an, ustadzah Popon menunjuk peserta didik satu persatu untuk membaca dari juz 15 ayat 167 kemudian menjabarkan hukum tajwid pada ayat tersebut. Peserta didik membacanya tanpa di eja atau diurai secara bertahap sampai peserta didik faham dan hafal teori tajwid dasar dari hukum Nun sukun atau tanwin sampai dengan hukum mad, dan mampu menyebutkan contoh-contoh bacaan disetiap materi yang terdapat pada buku tajwid, serta mampu menguraikan secara praktek bacaan tajwid yang terdapat di dalam Al-Qur'an dengan lancar dan terampil tanpa berfikir lama.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi pada jilid Al-Qur'an. Bahwa pengajar Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah sudah melaksanakan semua tahapan pembelajaran secara runtut. Dinamika kelompok berjalan normal dan dalam kendali pengajar. Selain itu pengajar Ummi mampu menguasai materi, struktur dan konsep pelajaran, hal ini dibuktikan dengan pembelajaran sudah sesuai dengan petunjuk pembelajaran metode Ummi jilid Al-Qur'an.

Catatan Lapangan XXI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Rabu, 14 November 2018
Pukul : 08.30 WIB
Lokasi : Teras Kelas 4A SD IT Ukhuwah Islamiyah
Sumber Data : Ustadzah Ir. Popon Syuarah

Deskripsi Data :

Informan adalah pengajar Umami jilid Tajwid SD IT Ukhuwah Islamiyah yaitu Ustadzah Ir. Popon Syuarah. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di teras kelas 4A SD IT Ukhuwah Islamiyah pada hari Rabu, 14 November 2018 Pukul 08.30, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasil wawancara diantaranya, beberapa indikator dalam keberhasilan bacaan Al-Qur'an yaitu jika peserta didik sudah mampu menerapkan dalam bacaan, mampu menjelaskan hukum bacaan tersebut, serta sudah mampu membedakan hukum bacaan. Dalam menyimpulkan materi pelajaran saya menggunakan alat peraga dan menunjuk peserta didik satu persatu untuk membaca setiap bacaan yang ditunjuk oleh pengajar Umami dalam alat peraga. Kemudian sebelum pembelajaran al-Qur'an akan berakhir pengajar Umami memberikan PR dirumah untuk murojaah dan membaca buku Umami dihalaman selanjutnya.

Sedangkan dalam menyusun jadwal untuk setiap kelompok untuk peserta didik biasanya di dalam raker sekalian dengan pembelajaran regular setiap awal semester sudah di sampaikan. Kemudian dalam menyampaikan informasi tentang kemajuan peserta didik kepada orang tua melalui laporan setiap 3 bulan sekali, ada laporan melalui pembagian raport sementara atau di dalam perapotan tetapi jika ada informasi khusus pesan untuk latihan atau tertinggal jilid berkaitan dengan wali kelas nanti pengajar Umami memberitahu wali kelas untuk menyampaikan kepada wali murid tersebut. Sedangkan untuk buku mutabaah mereka mengisi sendiri karena sudah bisa dan setiap akhir pekan akan saya tanda tangani.

Selanjutnya untuk faktor penghambat dan pendukung dalam pengajaran metode Umami kalau dari saya pribadi dalam hal menghafalkan saya kalah dibandingkan peserta didik, sedangkan faktor dari peserta didik ada saja yang mengantuk, kemudian dari materi, mungkin peserta didik tidak mengulang kembali dirumah sehingga peserta didik lupa dengan materinya. Dalam menyikapi perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap tugas seperti lingkungan yang sifatnya temporer contohnya peserta didik sehabis renang ketika tahsin pembelajaran tidak saya target seperti biasanya, yang terpenting pada hari itu peserta didik mempelajari kalau dalam keadaan lelah saya tidak menambah materi. Sedangkan dalam merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas saya mengganti tempat duduk setiap kali pembelajaran Umami. Dalam membangun kerja tim dilakukan dengan melakukan koordinasi setiap minggunya dengan menyampaikan problem solving yang dihadapi pada saat pembelajaran. Kemudian untuk latar belakang pendidikan pengajar Umami di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan belum semuanya bersertifikasi akan tetapi lebih banyak yang sudah, tetapi yang belum bersertifikasi dibina dan yang sudah memiliki sertifikasi pun tetap di bina untuk menjaga bacaannya.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, dalam hal ini ustadzah Popon memaparkan indikator keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an, cara menyimpulkan materi, memberikan tugas untuk materi berikutnya, menyampaikan kemajuan peserta didik kepada orang

tua, faktor pendukung dan penghambat metode Ummi, serta latar belakang pengajar Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalsan. Kemudian merancang manajemen pembelajaran, membangun kerja tim, cara menyikapi perubahan lingkungan, dan cara koordinator menyusun jadwal setiap kelompok untuk peserta didik



Catatan Lapangan XXII

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi
Hari / Tanggal : Jum'at, 16 November 2018
Pukul : 13.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas 2A

Deskripsi Data :

Observasi dan dokumentasi ini dilakukan pada hari Jum'at tanggal 16 November 2018 yang berada di ruang kelas 2A SD IT Ukhuwah Islamiyah, pada saat itu dewan guru sedang melakukan rapat mingguan pembelajaran Ummi. Rapat mingguan ini dipimpin oleh Ustadz Jondan selaku koordinator Al-Qur'an dan dihadiri oleh seluruh pengajar Ummi baik guru dari dalam maupun luar sekolah. Adapun hasil rapat tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Koordinator memberikan penjelasan serta memberikan contoh kepada seluruh pengajar Ummi untuk membenarkan bacaan idzhar syafawi yang masih belum benar
2. Ustadzah Dewi melakukan *microteaching* pembelajaran Ummi jilid 4
3. Tim Al-Qur'an menyampaikan hasil rapat dengan koordinator Ummi Daerah.
4. Persiapan munaqosyah untuk kelompok Ummi jilid Tajwid
5. Khataman yang akan dilaksanakan di awal tahun 2019 dan akan diikuti sekitar 40 peserta didik.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai kompetensi pengajar Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah. Dalam hal ini pengajar Ummi menunjukkan kompetensi profesional yaitu melakukan tindakan refleksi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi, menunjukkan kompetensi sosial yaitu pengajar Ummi mengkomunikasikan hasil-hasil kreasi, inovasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan koordinator serta pengajar Ummi lainnya dan mampu berkomunikasi dengan baik serta mampu membangun kerja dalam tim. Dan pengajar Ummi menunjukkan kompetensi kepribadian dengan memberikan tanggapan yang baik saat rapat berlangsung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan XXIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Kamis, 22 November 2018
Pukul : 08.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas 5A
Sumber Data : Ustadzah Suprih Andayani, S.Pd.

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 22 November 2018 pada jam ke 3 dan 4 di kelompok Ummi jilid Ghorib yang berada di ruang kelas 5B SD IT Ukhuwah Islamiyah. Sebelum memulai pembelajaran Ustadzah Yani mengajak peserta didik untuk murojaah beberapa surah diantaranya surah At-Takwir dan surah Abasa secara bersama-sama. Dalam pembelajaran Ummi Jilid Ghorib ustadzah Yani mengenalkan bacaan yang memerlukan kehati-hatian dalam membacanya serta bacaan yang ghorib dan musykilat dalam Al-Qur'an. Pembelajaran diawali dengan membaca Al-Qur'an dengan tartil secara bergantian, dilanjutkan dengan muroja'ah ghorib secara bersama-sama. Pembelajaran menggunakan metode klasikal kemudian dilanjutkan dengan *drill* sebagai penilaian. Pembelajaran klasikal dilakukan dengan cara menggunakan alat peraga, ustadzah menunjuk halaman kepada peserta didik untuk dibaca bersama-sama kemudian mengomentari pelajaran ghorib pada ayat tersebut. Selanjutnya pembelajaran menggunakan metode *drill* dilakukan dengan menggunakan buku Ummi, ustadzah Yani menunjuk peserta didik satu persatu untuk membaca serta mengomentari pelajaran ghorib pada setiap ayat yang dibaca oleh peserta didik. Peserta didik membacanya tanpa di eja atau diurai secara bertahap sampai peserta didik mampu membaca bacaan ghorib dan musykilat dalam Al-Qur'an dengan tartil, baik dan benar, serta mampu mengomentari dan hafal semua komentar pelajaran ghorib yang terdapat di buku ghorib dengan lancar dan cepat.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi pada jilid Ghorib. Bahwa pengajar Ummi di SD IT Ukhuwah Islamiyah sudah melaksanakan semua tahapan pembelajaran secara runtut. Dinamika kelompok berjalan normal dan dalam kendali pengajar. Selain itu pengajar Ummi mampu menguasai materi, struktur dan konsep pelajaran, hal ini dibuktikan dengan pembelajaran sudah sesuai dengan petunjuk pembelajaran metode Ummi jilid Ghorib.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan XXIV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Jum'at, 23 November 2018
Pukul : 07.30 WIB
Lokasi : Ruang Guru SD IT Ukhuwah Islamiyah
Sumber Data : Ustadzah Suprih Andayani, S.Pd.

Deskripsi Data :

Informan adalah pengajar Umami jilid Ghorib SD IT Ukhuwah Islamiyah Ustadzah Suprih Andayani, S.Pd. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang guru SD IT Ukhuwah Islamiyah pada hari Jum'at, 23 November 2018 Pukul 07.30, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasil wawancara diantaranya, dalam proses pengulangan bacaan pada peserta didik dilakukan sesuai dengan prosedur tahapan di metode Umami, biasanya menggunakan peraga dalam kegiatan apresepsi proses pengulangan bacaan kemarin, dan lanjut dengan satu persatu. Sedangkan dalam mengukur kemampuan kualitas bacaan peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an dilihat dari bacaan peserta didik, jika peserta didik membacanya lancar dan tidak diulang-ulang maka peserta didik diperbolehkan melanjutkan halaman selanjutnya, akan tetapi jika masih belum lancar dan masih diulang-ulang maka peserta didik tersebut belum bisa melanjutkan halaman berikutnya. Sebelum menutup pembelajaran pengajar Umami memotivasi peserta didik untuk senantiasa membaca dan mengulang halaman jilid yang sudah dipelajari dari awal sampai halaman yang terakhir dipelajari di rumah dengan dampingan orang tua. Selanjutnya pengajar Umami menutup pelajaran dengan mengajak peserta didik untuk membaca doa yang dipimpin oleh pengajar Umami dengan ungkapan "*Isti'dadan*" dan peserta didik menjawab "Persiapan", kemudian "*Do'aan*" peserta didik menjawab "*Khusyuan*" selanjutnya "Sikap berdoa" dan peserta didik menjawab "Tangan diangkat kepala ditundukan berdoa dimulai" kemudian dilanjutkan dengan menyenandungkan syi'ir khotmil Qur'an dan diakhiri dengan doa kafaratul majelis.

Sedangkan perbedaan metode ummi dengan metode yang sebelumnya, bagi peserta didik metode Umami itu lebih mudah, ketika tahfidz hafalannya lebih mudah, seperti halnya dengan motto Umami mudah, menyenangkan, menyentuh hati. Selain itu, adanya pemetaan dari kelas 1 guna pembagian kelompok pada pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Umami. Seluruh peserta didik kelas 1 mengaji dari jilid 1, sehingga jika terdapat peserta didik dari TK sudah bisa, maka peserta didik tersebut akan lebih cepat naik jilidnya. Sedangkan pembagian jadwal oleh koordinator sesuai dengan kemampuan pengajar Umami. Untuk kemampuan mengajar semua pengajar Umami memiliki kemampuan yang sama karena syarat mengajar pengajar Umami harus bersertifikasi, sehingga semua penempatan sama. Dan biasanya nanti di adakan *rooling* setiap semesternya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, pengajar Umami melakukan tindakan reflektif secara berkelanjutan dengan cara berkoordinasi dengan koordinator dan guru Umami lainnya. Kegiatan tersebut dilakukan setiap minggunya guna meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Umami. Selain itu pengajar Umami juga rutin menjalankan norma-norma agama disela-sela kesibukan kerja dengan memulai pekerjaan dengan berdoa, sebisa mungkin kita melaksanakan nilai-nilai agama. Selanjutnya dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an sejauh ini baru menggunakan *power point* dan video pembelajaran yang ditayangkan di kelas.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, dalam hal ini ustadzah Yani memaparkan proses pengulangan bacaan peserta didik, mengukur kemampuan kualitas bacaan peserta didik, memberikan memotivasi kepada peserta didik dan cara menutup pembelajaran. ustadzah Yani juga menyampaikan perihal perbedaan metode ummi dengan metode yang sebelumnya, pembagian kelompok oleh koordinator serta senantiasa melakukan refleksi dengan pengajar Ummi lainnya, dan rutin menjalankan norma-norma agama disela-sela kesibukan kerjanya.



Catatan Lapangan XXV

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari / Tanggal : Jum'at, 23 November 2018
Pukul : 08.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Ustadz Abdul Wakhid Jondan Arifin, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah koordinator Al-Qur'an Ustadz Abdul Wakhid Jondan Arifin, S.Pd, pengambilan data ini dilakukan dengan dokumentasi pada hari Jum'at, 23 November 2018 Pukul 08.00 WIB di ruang tata guru. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui keadaan pengajar Ummi, jumlah kelompok belajar Al-Qur'an metode Ummi, serta daftar peserta didik yang sudah dimunaqosyah dan khotaman tahun 2017 di SD IT Ukhuwah Islamiyah. Hasil dokumentasi diantaranya, pengajar Ummi SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan berjumlah 29 orang, 20 merupakan pengajar Ummi di SD IT Ukuwah Islamiyah, dan 9 pengajar Ummi dari Umami Daerah. Dan terdiri dari 10 laki-laki dan 19 orang perempuan. 20 orang sudah bersertifikasi, 9 orang masih dalam proses sertifikasi di Umami Daerah. Jumlah kelompok belajar Al-Qur'an metode Ummi terdapat 25 kelompok, pada kelompok jilid 1 terdapat 1 kelompok, pada jilid 2 terdapat 4 kelompok, pada jilid 3 terdapat 5 kelompok, pada jilid 4 terdapat 2 kelompok, pada jilid 5 terdapat 5 kelompok, pada jilid 6 terdapat 1 kelompok, pada jilid Al-Qur'an terdapat 1 kelompok, pada jilid Ghorib terdapat 2 kelompok, pada jilid Tajwid terdapat 4 kelompok, dan pada tahfidz terdapat 1 kelompok. Peserta didik yang sudah dimunaqosyah dan khataman pada tahun 2017 berjumlah 21 peserta didik, penilaian dilakukan dengan menguji tartil, fash, ghorib, tajwid, tahfidz.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai keadaan guru, kualifikasi akademik pengajar Umami, daftar kelompok belajar Al-Qur'an metode Ummi, serta jumlah peserta didik yang sudah dimunaqosyahkan dan khataman di tahun 2017 di SD IT Ukhuwah Islamiyah. Dari hasil dokumentasi ini peneliti mengetahui bahwa pengajar Umami di SD IT Ukhuwah Islamiyah berjumlah 29 orang, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 19 orang perempuan, 20 merupakan pengajar Umami di SD IT Ukuwah Islamiyah, dan 9 pengajar Umami dari Umami Daerah, 20 orang sudah bersertifikasi dan 9 orang masih dalam proses sertifikasi di Umami Daerah. Jumlah kelompok belajar Al-Qur'an metode Ummi berjumlah 25 kelompok dan 21 peserta didik sudah dimunaqosyahkan dan sudah khataman 21 peserta didik.

Catatan Lapangan XXVI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Senin, 26 November 2018
Pukul : 10.30 WIB
Lokasi : Ruang Guru SD IT Ukhuwah Islamiyah
Sumber Data : Ustadzah Diya Permatasari Sang Bitaloka, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah pengajar Ummi jilid 1 SD IT Ukhuwah Islamiyah yaitu Ustadzah Diya Permatasari Sang Bitaloka, S.Pd. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara di ruang guru SD IT Ukhuwah Islamiyah pada hari Senin, 26 November 2018 Pukul 10.30, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasil wawancara diantaranya, dalam mengkondisikan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai yang pertama dilakukan adalah peserta didik membentuk lingkaran dan saya berada diantara lingkaran yang dibentuk sehingga saya dan semua peserta didik tidak saling membelakangi. Kemudian jika kelas sudah tidak kondusif saya akan menegur peserta didik yang tidak memperhatikan, jika peserta didik tersebut masih tidak memperhatikan maka pengajar Ummi akan menegur lebih tegas dengan memberikan panisemen.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an setiap peserta didik mempunyai porsi waktu yang sama akan tetapi bagi beberapa peserta didik yang belum bisa mengikuti maka akan diberikan porsi waktu lebih banyak untuk memperlancar bacaannya. Sedangkan dalam menyikapi perbedaan masing-masing individu dalam kelas pengajar ummi bersikap profesional dengan cara tidak membedakan kemampuan setiap peserta didik. Dalam menciptakan pembelajaran yang pro-perubahan (menyenangkan) saya memberikan reward kepada peserta didik yang mampu melampaui target yang telah ditentukan.

Sedangkan dalam meningkatkan kompetensi guru dalam rangka meningkatkan etos kerja saya selalu melakukan pembaharuan dalam variasi pembelajaran Ummi, contohnya dalam murojaah hafalan surat berganti metode seperti hari pertama ustadzah dan peserta didik membaca bersama-sama hari kedua ustadzah dan peserta didik membaca secara bergantian.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, dalam hal ini ustadzah Diya memaparkan tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi yaitu dalam mengkondisikan peserta didik, kondisi pembelajaran Al-Qur'an, memberikan reward kepada peserta didik yang berprestasi dan memberikan panisemen ketika peserta didik sudah tidak memperhatikan saat pembelajaran, bersikap profesional dalam menghadapi perbedaan setiap peserta didik, serta kompetensi guru dalam rangka meningkatkan etos kerja.

Catatan Lapangan XXVII

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari / Tanggal : Rabu, 28 November 2018
Pukul : 11.00 WIB
Lokasi : SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan

Deskripsi Data :

Dokumentasi ini dilakukan pada hari Rabu, 28 November 2018 pada pukul 11.30 WIB. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui profil, sejarah, visi misi dan tujuan, serta jumlah guru dan siswa, serta struktur kepengurusan SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, hasil dokumentasi diantaranya, profil SD IT Ukhuwah Islamiyah meliputi alamat sekolah, tahun berdiri, NSS, status sekolah, jenjang akreditasi, izin operasional, kepemilikan tanah, data ruang kelas, jumlah guru, lembaga penyelenggara, lokasi daerah. Hasil dokumentasi data guru terdapat 20 orang dan 1 pegawai tata usaha, kemudian data siswa menunjukkan bahwa setiap kelas memiliki 2 rombongan belajar yaitu kelas A dan B, total peserta didik kelas 1 A dan B berjumlah 53 peserta didik, kelas 2 A dan B berjumlah 63, kelas 3 A dan B berjumlah 61, kelas 4 A dan B berjumlah 47, kelas 5 A dan B berjumlah 48, kelas 6 A dan B berjumlah 52, dan total keseluruhan peserta didik berjumlah 324.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi dari dokumentasi mengenai profil, sejarah, visi misi dan tujuan, serta jumlah guru dan siswa, serta struktur kepengurusan SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan XXVIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Kamis, 29 November 2018
Pukul : 09.40 WIB
Lokasi : Ruang Kelas IV B
Sumber Data : Peserta Didik Jilid Ghorib

Deskripsi Data :

Informan adalah Mutia AsmaNafiah dan Rahma Zulfa peserta didik jilid Ghorib kelas IV B di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, wawancara ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 29 November 2018 pada pukul 09.40, hasil wawncaranya diantaranya, biasanya ustadz atau ustadzah evaluasi dilakukan dengan cara bersama-sama dan bergantian kemudian dinilai dengan menggunakan buku mutabaah. Ketika kelas mulai ramai ustadz atau ustadzah menasehati mbak, kemudian kami tidak ramai lagi. Di rumah kami juga belajar lagi mbak dengan ayah bunda dirumah.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, dalam hal ini peserta didik kelompok jilid ghorib memaparkan kegiatan evaluasi, penilaian, cara pengajar Ummi mengkondisikan kelas serta belajar kembali di rumah dengan orang tuanya.



Catatan Lapangan XXIX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Jum'at, 30 November 2018
Pukul : 09.40 WIB
Lokasi : Teras Masjid At-Taqwa SD IT Ukhuwah Islamiyah
Sumber Data : Peserta Didik Jilid Tajwid

Deskripsi Data :

Informan adalah Chaira Chalisa Putri dan Anzilna Rohimah peserta didik jilid Tajwid kelas IV B di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, wawancara ini dilakukan pada hari Jum'at tanggal 30 November 2018 pada pukul 09.40, hasil wawancaranya diantaranya, ustadz atau ustadzah biasanya membawa buku Ummi sama peraga sudah ada di kelas masing-masing mbak, kalo kami biasanya bawa Al-Qur'an, buku ghorib dan tajwid. Kalau kelas sudah mulai ramai ustadzah nasehatin tapi kalau masih ramai baru kami di marahi mbak. Doa penutup biasanya kami menyenandungkan syair khotmil Qur'an dengan artinya tapi kalau waktunya tidak cukup tidak pakai artinya mbak. semuanya mbak.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa informasi mengenai implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan, dalam hal ini peserta didik kelompok jilid tajwid menyampaikan alat sarana dan prasarana, cara pengajar Ummi mengkondisikan peserta didik, serta doa penutup pembelajaran.

Lampiran III. Gambaran Umum SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan

IDENTITAS SEKOLAH

A. Profil Sekolah

1. Nama : SD Islam Terpadu Ukhuwah Islamiyah
2. Alamat Sekolah :
 - a. Jalan/desa : Jl. Sambisari Kadirojo, Purwomartani,
 - b. Kecamatan : Kalasan
 - c. Kabupaten : Sleman
 - d. Propinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)
 - e. Kode Pos : 55571
 - f. Telepon: 0274-497573
 - g. Email : sditui@gmail.com
3. Tahun didirikan : 2003/2004
4. Status Sekolah : Swasta
5. NPSS/NSS: 20404148/10204021599
6. Izin Operasional : SK Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
No. 184/KPTS/P/2006
7. Akreditasi/Tahun : A/2016
8. Kepemilikan Tanah
 - a. Status tanah : Milik Yayasan Bina Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta
 - b. Luas Tanah : 11.440 m²
9. Data Ruang kelas : 12 ruang kelas
10. Guru : 20 orang
11. Pegawai Tata Usaha : 1 orang
12. Kegiatan belajar mengajar : Fullday
13. Lembaga Penyelenggara : Yayasan
14. Lokasi daerah :
 - a. Daerah : Pedesaan
 - b. Jarak ke pusat kecamatan : 3.5 km
 - c. Jarak ke pusat kabupaten : 25 km
 - d. Terletak pada lintasan : Desa

B. Sejarah Pendirian

SD Islam Terpadu Ukhuwah Islamiyah didirikan pada tahun 2003 setelah setahun sebelumnya didirikan TK Islam Terpadu Ukhuwah Islamiyah. Keduanya dibawah naungan Yayasan Bina Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta. Selain membawahi SD IT, yayasan juga membawahi pengelolaan masjid At-Taqwa (yang merupakan sumbangan dari Yayasan Bakti Muslim Pancasila), kelas Batita, Kelompok Bermain, TK IT, dan catering.

C. Data Guru

No	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jabatan
1.	Abdul Wakhid Jondan Arifin	L	Sleman	18-Feb-1976	Guru
2.	Ade Zulkhan Suparman	L	Cilacap	7-Dec-1980	Guru
3.	Arum Sulistyaningsih Rahayu	P	Sleman	30-Apr-1988	Guru
4.	Briskha Bakhrudin Hanif	L	Bantul	1-Aug-1989	Guru
5.	Daroni Ichsan	L	Gunung Kidul	12-Jan-1975	Guru
6.	Diya Permatasari Sang Bitaloka	P	Lamongan	17-Jan-1995	Guru

7.	Hidayat	L	Pamekasan	16-Aug-1986	Guru
8.	M.Mahrus Ali	L	Kediri	29-Jan-1980	Guru
9.	Masitoh	P	Serikembang	1-Sep-1986	Guru
10.	Muhammad Illiyyin	L	Tegal	10-Nov-1978	Guru
11.	Murtiningsih	P	Purworejo	5-Jun-1987	Guru
12.	Nunung Nuraeni	P	Ciamis	15-Sep-1980	Guru
13.	Popon Syuarah	P	Garut	3-Jun-1964	Guru
14.	Purwati	P	Kebumen	8-Dec-1976	Guru
15.	Retno Windarti	P	Sleman	17-Nov-1978	Guru
16.	Rofi'ah Haryati	P	Sragen	24-Apr-1981	Guru
17.	Sigit Ismanto	L	Wonosobo	4-Jul-1981	Guru
18.	Suprih Andayani	P	Sleman	8-Nov-1978	Guru
19.	Titi Nurchasanah	P	Brebes	23-Mar-1983	Guru
20.	Uswatun Hasanah	P	Ponorogo	8-Feb-1978	Guru

D. Data Siswa

No	Sekolah	Klas 1				Klas 2				Klas 3				Klas 4			
		RB	L	P	Jml	RB	L	P	Jml	RB	L	P	Jml	RB	L	P	Jml
1	SD IT Ukhuwah Islamiyah	A	13	13	26	A	22	10	32	A	15	16	31	A	11	13	24
		B	13	14	27	B	21	10	31	B	16	14	30	B	10	13	23
	Jumlah		26	27	53		43	20	63		31	30	61		21	26	47

Klas 5				Klas 6				TOTAL				RB = Rombongan Belajar			
RB	L	P	Jml	RB	L	P	Jml	RB	L	P	Jml				
A	15	10	25	A	14	12	26	A	90	74	164				
B	19	4	23	B	13	13	26	B	92	68	160				
	34	14	48		27	25	52		182	142	324				

E. Struktur kepengurusan Yayasan Bina Ukhuwah Islamiyah Yogyakarta

1. Pengawas : Sudiyana, BA.
2. Pembina : Drs. H. Sunardi Syahuri
3. Ketua : Drs. H. Masruri
4. Sekretaris : Drs. Mujidin, M. Si.
5. Bendahara : Muhaimin, SH., M. KN.

F. Struktur Kepengurusan Sekolah

1. Kepala Sekolah : M.Mahrus Ali, S.Pd.I
2. Tata Usaha : Mardani Dwianto, A.Md..
3. Div. Informasi & Data : Mardani Dwianto, A.Md..
4. Pustakawan : Siyami, S.I. Pust.



Lampiran IV. Daftar Kelompok Pembelajaran Al-Qur'an

**PENGELOMPOKAN SANTRI TAHSIN UMMI
SD IT UKHUWAH ISLAMIYAH
SEMESTER 1 PERIODE BULAN JULI – DESEMBER
T.P 2018 – 2019**

JILID	1				
GURU	USTADZAH MURTI			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Mirza Ariq Ahmad Fauqi	L	2A	1	
2.	Muhammad Fahmi Alim Khoiri	L	2A	1	
3.	Aldo Rizky Wekatama Nugrah	P	2B	1	
4.	Vito Akbar Pratama	L	2B	1	

JILID	2				
GURU	USTADZAH ANING			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Arkaan Ramadhan Maulana	L	2A	2	
2.	Arkana Kurnia Dio Putra	L	2A	2	
3.	Aryasutha Kemal Annafi	L	2A	2	
4.	Bima Najib Muktav	L	2A	2	
5.	Bintang Revolusi	L	2A	2	
6.	Filda Nita Sufaira Azhari	P	2A	2	
7.	Khanza Zee Zee Adara Sembirin	P	2A	2	
8.	Mayaza Aiko Oyama	P	2A	2	
9.	Muhammad Farrand Adrian P.	L	2A	2	
10.	Muhammad Toha	L	2A	2	

JILID	2				
GURU	USTADZAH VONI			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Najmi Kautsar Muhammad Ilyas	L	2A	2	
2.	Raihan Sulistya Nugrahardika	L	2A	2	
3.	Arkansyah Gifari Titatena	L	2B	2	40
4.	Ataya Asyam Atmaja	L	2B	2	
5.	Atsier Syauqi Abdulloh	L	2B	2	Akhir
6.	Aufa Rozan Hidayat	L	2B	2	
7.	Axellian Ferdana	L	2B	2	
8.	Defiano Faiq Daniswara	L	2B	2	Akhir
9.	Dehandra Fahmi Rasyid	L	2B	2	
10.	Fitrah Nur Kamil	L	2B	2	

JILID	2				
GURU	USTADZAH AYUN			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Khansa Carissa Atifa	P	2B	2	
2.	M. Alimudin Faqiey	L	2B	2	
3.	Muhammad Akmal Hanifa A.	L	2B	2	
4.	Muhammad Badru Zaman S.	L	2B	2	
5.	Muhammad Fakhri Rabbani	L	2B	2	
6.	Muhammad Naufal Nabil	L	2B	2	Akhir
7.	Naava Naura Izzatunnisa	P	2B	2	Akhir
8.	Nafisa Aura Salsabila	P	2B	2	
9.	Nurin Izra Imannina	P	2B	2	
10.	Nurmalita Perwita Ayu	P	2B	2	Akhir
11.	R. Rafay Syafiulia	L	2B	2	
JILID	2				
GURU	USTADZAH WAHYUNINGSIH			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Rayhan Nur Hana Zaidan	L	2B	2	
2.	Wafi Calief Aryapradita	L	2B	2	Akhir
3.	Ahesa Panji Buana	L	3A	2	
4.	Farras Athallah Andani	L	3A	2	
5.	Hani Eka Yulianto	L	3A	2	
6.	Muhammad Rifqi F.	L	3A	2	
7.	Sulistyo	L	3A	2	
8.	Zaki Satya Nugraha	L	3A	2	
9.	Muhammad Farhan Akroma	L	3B	2	40
10.	Raditya Surya Pradita	L	3B	2	1
11.	Rizky Mulya Syahputra	L	3B	2	32

JILID	3				
GURU	USTADZAH IDA ROMEO			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Syahda Dayana Khoirunnisa	P	3B	3	40
2.	Abdan Alhamad	L	4A	3	Drill
3.	Ainun Nur Yasyfa	P	4A	3	
4.	Cut Karen Alwidhia	P	4A	3	
5.	Fadel Deby Anggara	L	4A	3	
6.	Fakhira Rachmah	P	4A	3	
7.	Ihsan Jamil As Shidiq Setiawan	L	4A	3	Drill
8.	Raffa Al-Ghifary Novara	L	4A	3	
9.	Rahil Naila Althafunisa	P	4B	3	
10.	Alvin Alamsyah	L	4B	3	

JILID	3				
GURU	USTADZAH ARUM			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Abyan Daniswara	L	2A	3	
2.	Aqila Khansa Zhafirah	P	2A	3	
3.	Fatah Rayyan Zahid	L	2A	3	
4.	Firdina Nur Prakasita	P	2A	3	
5.	Hasna Deeptya Hanifah	P	2A	3	
6.	Hayyan Naufa Avicenna	L	2A	3	
7.	Kania Fazia Nareswari	P	2A	3	
8.	Mohammad Asroril Halimi	L	2A	3	
9.	Muhammad Aqil Radithya	L	2A	3	
10.	Muhammad Dzakwan Al Hafidz	L	2A	3	
11.	Muhammad Iqbal Al Ma'ruf	L	2A	3	

JILID	3				
GURU	USTADZAH ROFI'			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Nur Azmi Abdillah Khuluq		2A	3	
2.	Nur Husnina Aqila Nabila		2A	3	
3.	Ramadyan Ageng Kuncara		2A	3	
4.	Ranu Tirta Abhyasa		2A	3	
5.	Ricky Ahmad Canigia		2A	3	
6.	Rr. Kennia Adnin Fathina S.		2A	3	
7.	Talita Afifa Fitiya		2A	3	
8.	Alya Ratu Fauzia		2B	3	
9.	Arrijal Albazel Wicaksono		2B	3	39
10.	Fatiyya Aqila Rahmawati		2B	3	
11.	Hamam Rosikh Firdaus		2B	3	Akhir

JILID	3				
GURU	USTADZAH DEWI			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Muhammad Kalingga Saputra	L	2B	3	
2.	Zahra Nuridha	P	2B	3	
3.	Zain Halimah	P	2B	3	
4.	Zidni Nur Rohmah	P	2B	3	
5.	Abrisam Ammar Khadafi	L	3A	3	
6.	Alghaniro Afilepta Putra S.	L	3A	3	
7.	Bella Quranisyah	P	3A	3	
8.	Bima Putra Kurniawan	L	3A	3	
9.	Danendra Atsaal Yonanta	L	3A	3	
10.	Oktariva Rinka Nor Khazanah	P	3A	3	
11.	Raihan Zulfan Firdaus Nur	L	3A	3	

JILID	3				
GURU	USTADZAH HANIFAH			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Tsalitsa Kuni Nafi'a	P	3A	3	
2.	Al Hussein Nur Muhammad	L	3B	3	1
3.	Alief Fajar Nugroho	L	3B	3	16
4.	Dheffan Rais Majdi	L	3B	3	20
5.	Faris Darrel Hadi Putra	L	3B	3	1
6.	Hafidz Khairul Azam	L	3B	3	39
7.	Hilal Izza Ramadhan	L	3B	3	10
8.	Lubna Hasyqi Samtya	P	3B	3	38
9.	Muhammad Sholeh Al Barqy	L	3B	3	32
10.	Putra Bintang Ramadhan	L	3B	3	20
11.	Queisya Nur Hanifah	P	3B	3	35

JILID	4				
GURU	USTADZAH SIYAM			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Kallista Zahra Muharomi M.	P	3A	4	
2.	Mardhiyatudzihni Khotib	P	3A	4	
3.	Muhammad Sa'id Abdurrahman	L	3A	4	
4.	Nabila Zahira	P	3A	4	
5.	Najwa Fauziyyah	P	3A	4	
6.	Queen Aisha Haniyya	P	3A	4	
7.	Adara Nindya Mumpuni	P	3B	4	akhir
8.	Aleysia Khansa Kineta	P	3B	4	1
9.	Anindya Ramadhani	P	3B	4	2
10.	Haikal Muhammad	L	3B	4	20
11.	Raisya Anjani	P	3B	4	4
12.	Risky Pratama	L	3B	4	8

JILID	4				
GURU	USTADZ HISYAM			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Salsabila Putri Ramadhani	P	3B	4	1
2.	Silvia Renita Fitriasih	P	3B	4	2
3.	Firza Mafaza	P	4A	4	drill
4.	Keilla Mutiara Naurah Evan	P	4A	4	
5.	Mahira Izza Al Fatimi	P	4A	4	
6.	Raafi Mu'iz Ramadhan	L	4A	4	
7.	Wisnu Kusuma Aji	L	4A	4	
8.	Asmira Layli Muthi'ah	P	4B	4	
9.	Praburavha Wikra Wardhana	L	4B	4	
10.	Threestansyah Dylan Azreel	L	4B	4	

11.	Zaki Muhammad Izulhaq	L	4B	4	
12.	Galih Danuarta	L	6B	4	

JILID	5				
GURU	USTADZAH RETNO			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Almira Candra Dewi	P	3A	5	
2.	Atha Rifai	L	3A	5	
3.	Jihan Rachel Huwaida	P	3A	5	
4.	Kalila Zahra Khairun Nisa'	P	3A	5	
5.	Khansa Amala Zahira	P	3A	5	
6.	Rozin Sarif Firdaus	L	3A	5	
7.	Safa Calista Rahmi	P	3A	5	
8.	Shafira Wafda Aghnia	P	3A	5	
9.	Zulfa Fadliyah	P	3A	5	
10.	Rahmah Alifiyah Hilyatus S.	P	3B	5	8

JILID	5				
GURU	USTADZ UDIN			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Aidha Salsabila Zahira S.	P	3B	5	5
2.	Chiko Hanizar Nadzif	L	3B	5	20
3.	Hafiyyah Bilqis Khairinia	P	3B	5	3
4.	Atha Nuril Khadafi	L	4A	5	
5.	Farel Akbar Eka Prasetya	L	4A	5	drill
6.	Muhammad Al Kautsar Argan	L	4A	5	
7.	Muhammad Tsani Abiyyu	L	4A	5	
8.	Naufal Musyaffa' Zaky	L	4A	5	
9.	Talita Khanza Adriyani	P	4A	5	
10.	Abidah Khusna Lathifa	P	4B	5	

JILID	5				
GURU	USTADZ DANI			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Arkana Rafif Misbahudin	L	4B	5	
2.	Bening Hati Aufa	P	4B	5	
3.	Ghalib Seno Putranto	L	4B	5	
4.	Khailla Qolbina	P	4B	5	
5.	Laudza Tara Azizah	P	4B	5	
6.	Najla Aqila Shafa Oyama	P	4B	5	
7.	Zahrah Novika Nugraha	P	4B	5	
8.	Harits Maheswara	L	4B	5	
9.	Asshifa Qothrunnada B.	P	5A	5	3
10.	Gibran Sabil Ramadan	L	5A	5	

JILID	5				
GURU	USTADZ ICHSAN			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Rehan Herlambang Adiatma	L	5A	5	
2.	Safina Lathifannisa Alifiyah	P	5A	5	
3.	Fauzan Atama Eryanto	L	5B	5	
4.	Muhammad Arif Satriatama	L	5B	5	
5.	Muhammad Naufal El H.	L	5B	5	
6.	Vivaldi Yanuar Firmanda	L	5B	5	
7.	Irfan Heri Kurniawan	L	6B	5	
8.	Sultan Pasha Ahimsa M.	L	6B	5	
9.	Syauqi Abrar Maulana	L	6B	5	

JILID	6				
GURU	USTADZ ADE			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Alin Rifda Syarifatul Milla	P	3B	6	2
2.	Almira Khaira Lubna Prasetya	P	3B	6	20
3.	Ghazanfar Alamgir Al J.	L	3B	6	8
4.	Zidan Azka Al Fairuz	L	3B	6	13
5.	Keiko Najla Kireina	P	3A	6	
6.	Almira Nabila Azaria	P	4B	6	
7.	Ardan Nur Faiz	L	4B	6	
8.	Rafi Aura Mahardika	L	4B	6	
9.	Ahmad Adli Ahyar	L	4B	6	
10.	Ilyas Rasyid Shalahuddin	L	5A	6	
11.	Muhammad Fikri Akmal M.	L	5B	6	
12.	Habibiy Faqeeh Muktav	L	6A	6	
13.	Restu Muhammad Adiputra	L	6A	6	
14.	Gempita Mahardian Sakti	L	6B	6	
15.	Sadewa Raditya Riffael Putra	L	6B	6	

JILID	AL-QUR'AN				
GURU	USTADZAH IYUS			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Fariz Rafa Febriana Sadewa	L	3A	Al-Qur'an	
2.	Antya Tikсна Maheswari	P	5A	Al-Qur'an	
3.	Medasatya Rafa Kusumo	L	5A	Al-Qur'an	
4.	Naufa Nur Rohman	L	5A	Al-Qur'an	
5.	Hanief Arazi	L	5B	Al-Qur'an	
6.	Irfan Adi Sahputra	L	5B	Al-Qur'an	
7.	Revina Aliza Savitri	L	5B	Al-Qur'an	
8.	Syafiq Muhammad Abu Bakar	L	5B	Al-Qur'an	

JILID	GHORIB				
GURU	USTADZAH POPON			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Ataya Askana Ratifa Anwar	P	4A	Ghorib	
2.	Jihan Mahirah Khairunnisa	P	4A	Ghorib	
3.	Karina Layla Asy'syifa	P	4A	Ghorib	
4.	Masyifa Fauztina Nurwahid	P	4A	Ghorib	
5.	Pita Melodia Prasyanti	P	4A	Ghorib	
6.	Mutia Asma Nafiah	P	4B	Ghorib	
7.	Achmad Zaydan Nugraha	L	5B	Ghorib	
8.	Hardjuna Prabhaswara	L	6A	Ghorib	drill
JILID	GHORIB				
GURU	USTADZAH PURWATI			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Naysilla Cinta Hanuna	P	6A	Ghorib	drill
2.	Niha Nihaya Hafiezah	P	6A	Ghorib	drill
3.	Rey Ahmad Hadi Al-Khalifi	L	6A	Ghorib	drill
4.	Tsaabitah Nidaul Hasanah	P	6A	Ghorib	drill
5.	Thalita Kayla Sulistya	P	6A	Ghorib	drill
6.	Abrilia Putri Maharani	P	6B	Ghorib	
7.	Atasya Ainun Nisa	P	6B	Ghorib	
8.	Danial Ahnaf Yaqzid Adelardo	L	6B	Ghorib	

JILID	TAJWID				
GURU	USTADZAH YANI			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Wildan Dzaki Anugrah S.	L	5A	tajwid	
2.	Anisa Isnain Nur Rahmawati	P	5B	tajwid	
3.	Fadhlor Rohman Syafi'	L	5B	tajwid	
4.	Lailatul Fijri Hikmatu Sa'ada	P	5B	tajwid	
5.	Muhammad Ihsanudin Tresna	L	5B	tajwid	
6.	Nur Afifah	P	5B	tajwid	
7.	Raditya Nadhif	L	5B	tajwid	
8.	Zaidan Fayyadh Shafwan	L	5B	tajwid	
9.	Zakira Athaya Hafizhah	P	5B	tajwid	
10.	Saffanah Zakiya	P	6A	tajwid	drill
JILID	TAJWID				
GURU	USTADZ SIGIT			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Rizqi Janneta	P	4A	tajwid	
2.	Anzilna Rohima	P	4B	tajwid	
3.	Chayyira Chalisa Putri	P	4B	tajwid	

4.	Rahma Dzulfaida Wafa	P	4B	tajwid	
5.	Arfine Muhyatisya	P	5A	tajwid	
6.	Avarell Nawwar Fallah	L	5A	tajwid	
7.	Khadijah Dzatul Inas Al Ahya	P	5A	tajwid	
8.	Muhammad Ibrahim Husain	L	5A	tajwid	
9.	Muhammad Iklilul Anwar	L	5A	tajwid	
10.	Nanda Eka Banyu Ardani	L	5A	tajwid	
JILID	TAJWID				
GURU	USTADZAH NUNUNG			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Adhimas Jatikusumo	L	6A	tajwid	idghom bighun nah
2.	Attariq Chazan	L	6A	tajwid	idghom bighun nah
3.	Maxmillian Maisan Akwan	L	6A	tajwid	idghom bighun nah
4.	Zaidan Sheva Suharsono	L	6A	tajwid	idghom bighun nah
5.	Rajwa Umar Al Haydar	L	6A	tajwid	mad
6.	Ahmad Hammam Satrio U.	L	6A	tajwid	mad
7.	Abdul Roshid	L	6A	tajwid	mad
8.	Galih Akbar Pramuditya	L	6A	tajwid	mad
9.	Laili Lintang Istiqomah	P	6A	tajwid	drill
10.	Muhammad Hamzah A.	L	6A	tajwid	mad
11.	Muhammad Tsabit Ar-Rosyid	L	6A	tajwid	mad
JILID	TAJWID				
GURU	USTADZ MAHRUS			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Adam Nur Yahya	L	6B	tajwid	
2.	Azzahra Ika Suryaningtyas	P	6B	tajwid	
3.	Dafiqotun Nurul Zakiyah	P	6B	tajwid	
4.	Elfania Aliyya Majdi	P	6B	tajwid	
5.	Fatih Zak Nabawi	L	6B	tajwid	
6.	Inayah Nur Faidah	P	6B	tajwid	
7.	Intan Azzahra Rahmakarid	P	6B	tajwid	
8.	Jiddan Rafi Nurfirdhaus	L	6B	tajwid	
9.	Navysa Lubna Khothib	P	6B	tajwid	
10.	Nur Husni Khuluq	L	6B	tajwid	
11.	Rifat Fawwaz Izdihar	L	6B	tajwid	

JILID	TAHFIDZ				
GURU	USTADZ ILLIYIN			KETERANGAN	
No.	NAMA	L/P	KELAS	JILID	HLM
1.	Asyqi Aini Ramadhani	P	5A	tahfidz	
2.	Husna Nurul Azizah	P	5A	tahfidz	
3.	Kayla Ayunda Nara Pramesti	P	5A	tahfidz	
4.	Kyna Alesha Aurelia Ahzani	P	5A	tahfidz	
5.	Muhammad Atha Wicaksana	L	5A	tahfidz	
6.	Yasmeen Azka Anindya	P	5A	tahfidz	
7.	Carissa Vadya Selfa Fernanda	P	6A	tahfidz	
8.	Dhafirah Jaya Wita Cirbany	P	6A	tahfidz	
9.	Alisya Nailah	P	6A	tahfidz	
10.	Arinda Isma Putri	P	6A	tahfidz	
11.	Tsamarahaniin Khairunnisa	P	6A	tahfidz	
12.	Nafisah Nurul Aini	P	6A	tahfidz	
13.	Fadhila Puput Purwantari	P	6B	tahfidz	
14.	Keysa Zahwa Aulia Siswanto	P	6B	tahfidz	
15.	Khairunnisa Zalfa Azzahra	P	6B	tahfidz	
16.	Nabila Nur Aulia	P	6B	tahfidz	
17.	Umair Muhammad Tamam	L	6B	tahfidz	
18.	Rafa Aisha Ismanto	P	6B	tahfidz	



Lampiran V. Dokumentasi

DOKUMENTASI KEGIATAN

Gambar 1
Lokasi penelitian



Gambar 2
Identitas Sekolah



Gambar 3
Visi dan Misi Sekolah



Gambar 4
Ikrar Pendidikan Karakter



Gambar 5
Kegiatan Berdoa Pembelajaran Al-Qur'an
(Kelompok Jilid 1)



Gambar 6
Kegiatan Murojaah Pembelajaran Al-Qur'an
(Kelompok Jilid 2)



Gambar 7
Kegiatan Menyimak dan Latihan/ Keterampilan
Pembelajaran Al-Qur'an
(Kelompok Jilid 3)



Gambar 8
Kegiatan Penanaman dan Pemahaman Konsep
Pembelajaran Al-Qur'an
(Kelompok Jilid 4)



Gambar 9

Kegiatan Penanaman dan Pemahaman Konsep Pembelajaran Al-Qur'an (Kelompok Jilid 5)



Gambar 10

Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an (Kelompok Jilid 6)



Gambar 11

Kegiatan Latihan/Keterampilan Pembelajaran Al-Qur'an (Kelompok Jilid Al-Qur'an)



Gambar 12

Kegiatan Penanaman dan Pemahaman Konsep Pembelajaran Al-Qur'an (Kelompok Jilid Ghorib)



YOGYAKARTA

Gambar 13

Kegiatan Apresepsi Pembelajaran Al-Qur'an
(Kelompok Jilid Tajwid)



Gambar 14

Kegiatan Khataman Pembelajaran Al-Qur'an



Gambar 15

Sarana Prasarana
(Buku Jilid Ummi)

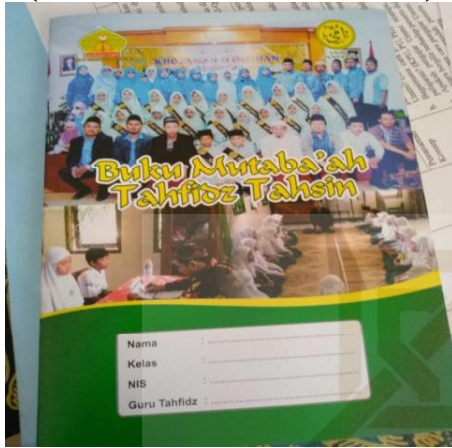


Gambar 16

Sarana Prasarana
(Alat Peraga)



Gambar 16
Sarana Prasarana
(Buku Mutabaah/Prestasi Siswa)



Gambar 17
Rapat Mingguan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran VI. Jadwal Pelajaran SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan

JADWAL PELAJARAN SD IT UKHUWAH ISLAMIAH
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2018 / 2019



No	HARI	SENIN										SELASA														
		1-A	1-B	2-A	2-B	3-A	3-B	4-A	4-B	5-A	5-B	6-A	6-B	Tahfidz	1-A	1-B	2-A	2-B	3-A	3-B	4-A	4-B	5-A	5-B	6-A	6-B
1	07.00-07.30																									
2	07.30-08.00	Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz	Tahfidz	Tema-B1	Tema-B2	B Ing-L	PAH-2	Mik-D1	Vik-D2	PJOK-11	PJOK-12	Mik-F1	B Arab-J	B Indo-G1	IPA-G2	Tahfidz
3	08.00-08.30	Tema-B1	Tema-B2	Tema-C1	Tema-C2	PJOK-11	PJOK-12	Mik-E1	Mik-E2	Mik-F1	Mik-F2	Mik-G2	B Indo-G1	Tema-B1	Tema-B2	B Ing-L	PAH-2	Mik-D1	Vik-D2	PJOK-11	PJOK-12	Mik-F1	B Arab-J	B Indo-G1	IPA-G2	Tahfidz
4	08.30-09.00	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Tema-C1	Tema-C2	PJOK-11	PJOK-12	Mik-E1	Mik-E2	Mik-F1	Mik-F2	Mik-G2	B Indo-G1	Tema-B1	Tema-B2	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an
5	09.00-09.30	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Tema-C1	Tema-C2	PJOK-11	PJOK-12	Temaatik-E1	Temaatik-E2	BTQA-M2	Tema-F2	IPA-G1	IPA-G2	Tema-B1	Tema-B2	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an
6	09.30-09.50																									
7	09.50-10.20	B Arab-M1	Tema-B2	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Tema-C1	Tema-C2	IPAD-1	IPAD-2	Tahfidz	Tahfidz	B Jawa-K	Tema-F2	Pkn-A	B Indo-G1
8	10.20-10.50	B Arab-M1	Tema-B2	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Tema-C1	Tema-C2	IPAD-1	IPAD-2	Temaatik-E1	Temaatik-E2	B Jawa-K	Tema-F2	Pkn-A	B Indo-G1
9	10.50-11.20	Tema-B1	B Arab-M2	B Jawa-K	Tema-C2	Pkn-D1	Mik-D2	PAH-1	PAH-2	Tema-F1	Tema-F2	B Arab-J	Mik-G2	Tema-B1	Tema-B2	Melulus	Tema-C2	B Indo-D1	B Arab-J	Temaatik-E1	PAH-2	Tema-F1	B Jawa-K	Mik-G2	Pkn-A	B Indo-G1
10	11.20-11.50	Tema-B1	B Arab-M2	B Jawa-K	Tema-C2	Pkn-D1	Mik-D2	PAH-1	PAH-2	Tema-F1	Tema-F2	B Arab-J	Mik-G2	Tema-B1	Tema-B2	Melulus	Tema-C2	B Indo-D1	B Arab-J	Temaatik-E1	PAH-2	Tema-F1	B Jawa-K	Mik-G2	Pkn-A	B Indo-G1
11	11.50-12.50																									
12	12.50-13.20	Tema-B1	Tema-B2	Tema-C1	Tema-C2	PAH-1	B Indo-D2	Temaatik-E1	Temaatik-E2	Tema-F1	PAH-2	SBK-G1	SBK-G2	B Jawa-K	B Ing-M2	Tema-C1	Melulus	B Indo-D1	B Indo-D2	Temaatik-E1	B Arab-J	Tema-F1	Tema-F2	IPA-G1	B Ing-L	B Ing-L
13	13.20-13.50	Tema-B1	Tema-B2	Tema-C1	Tema-C2	PAH-1	B Indo-D2	Temaatik-E1	Temaatik-E2	Tema-F1	PAH-2	SBK-G1	SBK-G2	B Jawa-K	B Ing-M2	Tema-C1	Melulus	B Indo-D1	B Indo-D2	Temaatik-E1	B Arab-J	Tema-F1	Tema-F2	IPA-G1	B Ing-L	B Ing-L
14	13.50-14.20																									
15	14.20-14.50																									
16	14.50-15.20																									

Sholat Azhar Berjamaah dan Dora bersama

Sholat Azhar Berjamaah dan Do'a bersama

Sholat Azhar Berjamaah dan Do'a bersama

No	HARI	RABU												KAMIS												
		1A	1B	2A	2B	3A	3B	4A	4B	5A	5B	6A	6B	7A	1B	2A	2B	3A	3B	4A	4B	5A	5B	6A	6B	
1	07.00-07.30	Tahfidz	Tema-B1	Tema-B2	B Arab-J	Tema-C2	Mik-D1	B Ing-L	Mik-E1	Temaatik-E2	PJOK-I1	PJOK-I2	PAH-1	PAH-2	PJOK-I1	PJOK-I2	Tema-C1	Tema-C2	B Arab-J	B Indo-D2	Temaatik-E1	Temaatik-E2	Tema-F1	Mik-F2	PAH-1	Mik-G2
2	07.30-08.00	Tema-B1	Tema-B2	B Arab-J	Tema-C2	SBK-D1	SRK-D1	B Ing-L	Mik-E1	BTQA-M2	PJOK-I1	PJOK-I2	PAH-1	PAH-2	PJOK-I1	PJOK-I2	Tema-C1	Tema-C2	B Arab-J	B Indo-D2	Temaatik-E1	Temaatik-E2	Tema-F1	Mik-F2	PAH-1	Mik-G2
3	08.00-08.30	Tema-B1	Tema-B2	B Arab-J	Tema-C2	SBK-D1	SRK-D1	B Ing-L	Mik-E1	BTQA-M2	PJOK-I1	PJOK-I2	PAH-1	PAH-2	PJOK-I1	PJOK-I2	Tema-C1	Tema-C2	B Arab-J	B Indo-D2	Temaatik-E1	Temaatik-E2	Tema-F1	Mik-F2	PAH-1	Mik-G2
4	08.30-09.00	PAH-1	Tema-B2	Tema-C1	B Arab-J	SBK-D1	Mik-D2	Mik-D2	BTQA-M2	Temaatik-E2	Tahfidz	Tahfidz	PJOK-II	PJOK-I2	Tahfidz	Tahfidz	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an
5	09.00-09.30	PAH-1	Tema-B2	Tema-C1	B Arab-J	SBK-D1	Mik-D2	Mik-D2	Temaatik-E1	Temaatik-E2	Tema-F1	BTQA-M2	PJOK-II	PJOK-I2	Tema-B1	Tema-B2	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an
6	09.30-09.50																									
7	09.50-10.20	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Tema-C1	Tema-C2	B Ing-L	IPA-D2	PAH-1	Mik-E2	Tema-F1	Tema-F2	PJOK-II	PJOK-I2	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	PAH-1	PAH-2	Mik-D1	B Jawa-K	Temaatik-E1	Temaatik-E2	Tema-F1	Tema-F2	Mik-G2	B Indo-G1
8	10.20-10.50	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Tema-C1	Tema-C2	B Ing-L	IPA-D2	PAH-1	Mik-E2	Tema-F1	Tema-F2	Tahfidz	Tahfidz	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	PAH-1	PAH-2	Mik-D1	B Jawa-K	Temaatik-E1	Temaatik-E2	Tema-F1	Tema-F2	Mik-G2	B Indo-G1
9	10.50-11.20	B Ing-M1	Tema-B2	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Tema-B1	Tema-B2	B Jawa-K	Tema-C2	IPS-D1	IPS-D2	Temaatik-E1	Temaatik-E2	Tema-F1	Tema-F2	B Indo-G1	B Arab-J
10	11.20-11.50	B Ing-M1	Tema-B2	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Al-Qur'an	Tema-B1	Tema-B2	B Jawa-K	Tema-C2	IPS-D1	IPS-D2	Temaatik-E1	Temaatik-E2	Tema-F1	Tema-F2	B Indo-G1	B Arab-J
11	11.50-12.50																									
12	12.50-13.20	Tema-B1	PAH-2	PAH-1	B Ing-L	Mik-D1	Pkn-D2	Temaatik-E1	Temaatik-E2	B Arab-J	Tema-F2	B Indo-G1	Mik-G2	Tema-B1	Tema-B2	Tema-C1	Tema-C2	IPA-D1	SBK-D2	B Arab-J	B Jawa-K	Tema-F1	Tema-F2	Tema-F2	B Ing-L	IPS-G2
13	13.20-13.50	Tema-B1	PAH-2	PAH-1	B Ing-L	IPS-D1	Pkn-D2	Temaatik-E1	Temaatik-E2	B Arab-J	Tema-F2	B Indo-G1	Mik-G2	Tema-B1	Tema-B2	Tema-C1	Tema-C2	IPA-D1	SBK-D2	B Arab-J	B Jawa-K	Tema-F1	Tema-F2	Tema-F2	B Ing-L	IPS-G2
14	13.50-14.20																									
15	14.20-14.50																									
16	14.50-15.20																									

Sholat Ashar Berjamaah dan Dora bersama

Sholat Ashar Berjamaah dan Dora bersama

Sholat Azhar Berjamaah dan Do'a bersama

Sholat Azhar Berjamaah dan Do'a bersama

lampiran VII. Daftar Peserta Didik yang Lulus munaqasyah

REKAP NILAI
MUNAQASYAH TARTIL AL-QUR'AN METODE UMMI
SDIT UKHUWAH ISLAMIAH
HARI/ TANGGAL: RABU, 08 NOVEMBER 2017

Ummi Foundation



NO	NAMA	LEMBAGA	TARTIL	FASH	GHORIB	TAWID	TAHFIDZ 1	TAHFIDZ 2	JUMLAH	RATA2	KET
1	Alisya Nailah	SDIT UKHUWAH I	8,5	8	9,5	10	9,9	9,5	55,4	9,2333	LULUS
2	Arinda Isma Putri	SDIT UKHUWAH I	7	8	9	9,5	9,7	9,5	52,7	8,7833	LULUS
3	Asyqi Aini Ramadhani	SDIT UKHUWAH I	8,5	8	9,5	8,5	9,8	9,5	53,8	8,9667	LULUS
4	Carissa Vadya Selfa Fernanda	SDIT UKHUWAH I	9	8,5	10	10	9,8	9,5	56,8	9,4667	LULUS
5	Dhafirah Jaya Wita Citrany	SDIT UKHUWAH I	10	10	10	10	9,9	9,7	59,6	9,9333	LULUS
6	Fadhila Puput Purwenlari	SDIT UKHUWAH I	8,5	8,5	7	8	9,7	8,7	50,4	8,4	LULUS
7	Farida Nur Khasany	SDIT UKHUWAH I	8	8,5	8,5	10	9,8	9,4	54,2	9,0333	LULUS
8	Husna Nurul Azizah	SDIT UKHUWAH I	9	9,5	10	10	9,8	9,5	57,8	9,6333	LULUS
9	Kayla Ayunda Narapramesti	SDIT UKHUWAH I	10	9,5	10	10	10	10	59,5	9,9167	LULUS
10	Kesya Zahwa Aulia Siswanto	SDIT UKHUWAH I	8,5	8,5	9	9,5	9,8	9,9	55,2	9,2	LULUS
11	Khairunnisa Zaifa Azzahra	SDIT UKHUWAH I	9	8	9,5	10	9,7	9,4	55,6	9,2667	LULUS
12	Kyna Alesha Aurelia Ahzani	SDIT UKHUWAH I	9,5	9,5	10	10	10	9,9	58,9	9,8167	LULUS
13	Muhammad Atha Wicaksana	SDIT UKHUWAH I	9	9,5	10	10	9,9	10	58,4	9,7333	LULUS
14	Nabilla Khuzaima	SDIT UKHUWAH I	7	8	8,5	10	10	9,6	53,1	8,85	LULUS
15	Nabila Nur Aulia	SDIT UKHUWAH I	8	8	8,5	10	9,7	9,8	54,0	9	LULUS
16	Nafisah Nurul Aini	SDIT UKHUWAH I	9	8,5	9,5	9,5	9,9	9,9	56,3	9,3833	LULUS
17	Rafa Aisha Ismantio	SDIT UKHUWAH I	9	8,5	9,5	10	10	9,6	56,6	9,4333	LULUS
18	Syifa Salsabila	SDIT UKHUWAH I	8	8	9	9,5	9,8	9,5	53,8	8,9667	LULUS

REKAP NILAI
MUNAQASYAH TARTIL AL-QURAN METODE UMIMI
SDIT UKHUWAH ISLAMIYAH



HARI/ TANGGAL: RABU, 08 NOVEMBER 2017

Ummi Foundation

NO	NAMA	LEMBAGA	TARTIL	FASH	GHORIB	TALWID	TAHFIDZ 1	TAHFIDZ 2	JUMLAH	RATA2	KET
19	Tsamarahaniin Khairunnisa	SDIT UKHUWAH I	9,5	9,5	10	10	9,8	9,9	58,7	9,7833	LULUS
20	Umaisir Muhammad Tamam	SDIT UKHUWAH I	9,5	8,5	9,5	10	9,7	9,7	56,9	9,4833	LULUS
21	Yasmeen Azka Anindya	SDIT UKHUWAH I	9,5	9,5	9,5	10	9,9	10	58,4	9,7333	LULUS

TERTINGGI	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0	10,0		
TERENDAH	7,0	8,0	7,0	8,0	7,0	8,0	9,7	8,7		
JUMLAH										
RATA-RATA	8,76	8,69	9,33	9,74	9,84	9,64				
TIDAK TUNTAS										

Mengetahui
Pentashih Ummi Foundation

H. A. Yusuf., MS. M.Pd.

Kepala Sekolah
SDIT Ukhawah Islamiyah

Muhammad Illiyin., S. Pd.

Keterangan :

Nilai < 7,5 dinyatakan belum lulus atau Her (Mengulang materi tersebut).

REKAP NILAI MUNAQOSYAH SISWA

KEGIATAN : MUNAQASYAH TARTIL

LEMBAGA : SDIT UKHUWAH ISLAMİYAH

TANGGAL : 23 FEBRUARI 2019



Ummi Foundation

NO	NAMA	KELAS	LEMBAGA	TARTIL	FASHOHAH	GHORIB	TAJWID	TAHFIDZ 1	TAHFIDZ 2	JUMLAH	RATA2	KET
1	Rizqi Janneta	4A	SDIT Ukhawah Islamiyah	8,5	8,5	9,5	9,8	9,8	9,8	55,9	9,3	L
2	Anzilina Rohima	4B	SDIT Ukhawah Islamiyah	9,0	9,0	10,0	10,0	10,0	9,6	57,6	9,6	L
3	Chayyira Chalisa Putri	4B	SDIT Ukhawah Islamiyah	9,0	8,5	10,0	10,0	10,0	10,0	57,5	9,6	L
4	Medasatya Rafa Kusumo	5A	SDIT Ukhawah Islamiyah	8,5	8,5	9,5	9,5	10,0	9,8	55,8	9,3	L
5	Muhammad Ibrahim Husain	5A	SDIT Ukhawah Islamiyah	8,5	8,5	10,0	10,0	10,0	9,8	56,8	9,5	L
6	Muhammad Iklilul Anwar	5A	SDIT Ukhawah Islamiyah	9,0	9,0	10,0	9,8	9,8	9,4	57,0	9,5	L
7	Nanda Eka Banyu Ardani	5A	SDIT Ukhawah Islamiyah	8,5	8,5	10,0	8,5	9,7	9,6	54,8	9,1	L
8	Nur Afifah	5B	SDIT Ukhawah Islamiyah	8,5	8,5	9,5	9,8	10,0	9,8	56,1	9,4	L
9	Raditya Nadhif	5B	SDIT Ukhawah Islamiyah	9,0	8,5	9,5	8,8	9,2	9,2	54,2	9,0	L
10	Abdur Roshid	6A	SDIT Ukhawah Islamiyah	8,5	9,0	10,0	10,0	10,0	9,6	57,1	9,5	L
11	Galih Akbar Pramuditya	6A	SDIT Ukhawah Islamiyah	8,0	8,5	9,0	9,5	9,4	9,0	53,4	8,9	L
12	Laili Lintang Istiqomah	6A	SDIT Ukhawah Islamiyah	8,5	9,0	10,0	10,0	10,0	9,6	57,1	9,5	L
13	Maxmillian Maisan Akwan	6A	SDIT Ukhawah Islamiyah	8,0	8,0	9,5	9,0	9,5	9,2	53,2	8,9	L
14	Muhammad Tsabit Ar-Rosyid	6A	SDIT Ukhawah Islamiyah	9,5	8,5	10,0	10,0	10,0	9,8	57,8	9,6	L
15	Zaidan Sheva Suharsono	6A	SDIT Ukhawah Islamiyah	8,5	9,0	8,0	9,1	9,8	8,6	53,0	8,8	L
16	Azzahra Ika Suryaningtyas	6B	SDIT Ukhawah Islamiyah	8,5	8,5	9,5	9,0	10,0	8,0	53,5	8,9	L
17	Elfania Aliyya Majdi	6B	SDIT Ukhawah Islamiyah	7,0	7,5	9,5	9,5	9,7	9,4	52,6	8,8	HER T
18	Inayah Nur Faidah	6B	SDIT Ukhawah Islamiyah	8,5	8,5	10,0	10,0	10,0	9,4	56,4	9,4	L
19	Intan Az-Zahra Rahmakarida	6B	SDIT Ukhawah Islamiyah	8,0	8,5	8,0	9,0	9,7	9,0	52,2	8,7	L
20	Nur Husni Khuluq	6B	SDIT Ukhawah Islamiyah	9,0	8,5	10,0	9,5	9,8	9,6	56,4	9,4	L
21	Avarell Nawwar Fallah	5A	SDIT Ukhawah Islamiyah	9,0	9,0	10,0	9,5	9,4	9,6	56,5	9,4	L
22	Fadhilur Rohman Syafi'	5B	SDIT Ukhawah Islamiyah	9,0	9,0	10,0	10,0	9,6	10,0	57,6	9,6	L

REKAP NILAI MUNAQOSYAH SISWA

KEGIATAN : MUNAQASYAH TARTIL

LEMBAGA : SDIT UKHUWAH ISLAMIYAH

TANGGAL : 23 FEBRUARI 2019



Ummi Foundation

NO	NAMA	KELAS	LEMBAGA	TARTIL	FASHOHAH	GHORIB	TAJWID	TAHFIDZ 1	TAHFIDZ 2	JUMLAH	RATA2	KET
23	Saffanah Zakiya	6A	SDIT Ukhawah Islamiyah	10,0	9,5	10,0	10,0	8,4	9,8	57,7	9,6	L
			TERTINGGI	10,0	9,5	10,0	10,0	10,0	10,0	57,8	9,6	
			TERENDAH	7,0	7,5	8,0	8,5	8,4	8,0	52,2	8,7	
			JUMLAH									
			RATA-RATA	8,63	8,63	9,63	9,58	9,73	9,46	55,66	9,28	
			TIDAK TUNTAS									

Mengetahui
Pentashih Metode Ummi

Kepala Sekolah
SDIT UKHUWAH ISLAMIYAH

H. A. Yusuf MS, M.Pd.I

M.Mahrus Ali,S.Pd.I

Keterangan :

Nilai < 7,5 dinyatakan belum lulus atau Her (Mengulang materi tersebut).

REKAP NILAI

KEGIATAN : MUNAQASYAH TAHFIDZ JUZ 29
 LEMBAGA : SDIT UKHUWAH ISLAMIYAH
 TANGGAL : 23 FEBRUARI 2019



NO	NAMA SISWA	KLS	التحليل	الإنسان	مقدمة	الأسرة	البيئة	القيم	السلوك	الاجتهاد	التفكير	العمل	الوقت	Total Nilai	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	Dhafirah Jaya Wita Cirbany	6A	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	109	9,91	Lulus
2	Tsamarahaniin Khairunnisa	6A	10	9	10	10	10	10	10	10	9	10	10	106	9,64	Lulus

Mengesahkan,
 Pentashih Metode UMMI

Kepala Sekolah
 SDIT UKHUWAH ISLAMIYAH

H. A. Yusuf. MS, M.Pd.I

M.Mahrus Ali, S.Pd.I

Keterangan :

Nilai < 7,5 dinyatakan belum lulus atau Her (Mengulang materi tersebut).

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

TATA CARA PENGAJARAN AL QUR'AN

1. Guru dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada siswa yang juga dalam keadaan duduk rapi.
2. Membaca surat Al Fatihah bersama-sama (dari ta'awudz).
3. Dilanjutkan do'a untuk kedua orang tua dan do'a nabi Musa.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ آمِينَ
رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلِلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي
يَقْفُوهَا قَوْلِي

4. Dilanjutkan dengan do'a awal pelajaran secara terputus-putus dan siswa menirukan.

يَا فَتَّاحُ يَا عَلِيمُ افْتَحْ لَنَا بَابَنَا بِالْقُرْآنِ الْعَظِيمِ نَصْرًا مِنْ اللَّهِ
وَفَتْحًا قَرِيبًا وَبَشِيرًا لِلْمُؤْمِنِينَ اللَّهُ نُورٌ يَكْتَابُكَ بِصَدْرِي
وَاطْلُقْ بِهِ لِسَانِي وَاشْرَحْ بِهِ صَدْرِي وَاسْتَعْمِلْ بِهِ جَسَدِي
بِحَوْلِكَ وَقُوَّتِكَ فَإِنَّهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِكَ وَإِنَّهُ لَا حَوْلَ
وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

5. Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek yang sudah ditentukan oleh sekolah.
6. Mengulang kembali pelajaran yang lalu (klasikal dengan alat peraga).
7. Penanaman Konsep secara baik dan benar.
8. Pemahaman konsep / latihan.
9. Terapkan terampil.
10. Berikan tugas-tugas di rumah sesuai dengan kebutuhan.
11. Do'a akhir pelajaran.

اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِالْقُرْآنِ وَاجْعَلْهُ لِي أَمَامًا وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً
اللَّهُمَّ كَرِّمْنِي مِنْهُ مَا تَسَيَّيْتُ وَعَلِّمْنِي مِنْهُ مَا جَهِلْتُ وَانْزِلْ قَلْبِي
تِلَاوَةً أَنَاءَ اللَّيْلِ وَاطْرَافَ النَّهَارِ وَاجْعَلْهُ لِي حُجَّةً يَارَبِّ الْعَالَمِينَ

12. Salam.

Lampiran IX . Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-399/Un.02/PGMI/PP.00.9/8/2018

09 Agustus 2018

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Rohinah, S. Pd. I., M. A.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Alfiyatun Khasanah
NIM : 13480034
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "EFEKTIVITAS METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN (STUDY KASUS DI SD IT UKHUWAH ISLAMIYAH KALASAN)"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Kaprod PGMI



Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran X. Bukti Seminar



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax:(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Alfiyatun Khasanah
Nomor Induk : 13480034
Program Studi : PGMI
Semester : X
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : "EFEKTIVITAS METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN (STUDI KASUS DI SD IT UKHUWAH ISLAMIYAH KALASAN)"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 30 Agustus 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 30 Agustus 2018

Moderator

Rohinah, S. Pd. I., M. A.
NIP. 19800420 201101 2 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XI. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Kesbangpol / 3351 / 2018

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Nomo : 074/10132/Kesbangpol/2018
Hal : Ijin Penelitian

Tanggal : 17 Oktober 2018

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ALFIYATUN KHASANAH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13480034
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Munggu Petanahan Kebumen Jateng
No. Telp / HP : 082219108747
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
SD IT UKHUWAH KALASAN**
Lokasi : SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan

Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 19 Oktober 2018 s/d 18 Januari 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 19 Oktober 2018

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
4. Kepala SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan
5. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga
6. Yang Bersangkutan


Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M.
Pemerintah Tingkat I, IV/b
NIP 19621002 198603 1 010

Lampiran XII. Surat Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN BINA UKHUWAH ISLAMIYAH YOGYAKARTA
SD IT UKHUWAH ISLAMIYAH

Sekretariat: Jl.Candi Sambisari, Kadirojo, Purwomartani, Kalasan, Sleman, DIY. Telp. (0274) 497573

SURAT KETERANGAN

Nomor : 54/SDIT-UI/XII/2018

Assalamu'alaikum, Wr. wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SDIT Ukhawah Islamiyah Kalasan Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Alfiyatun Khasanah
NIM : 13480034
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul **"Implementas Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Ukhawah Islamiyah Kalasan"** Mulai tanggal 22 Oktober 2018 s.d. 30 November 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul muwafiq illa aqwaamitthoriq

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Desember 2018

Kepala Sekolah



M. Mahrus Ali, S.Pd.I

Lampiran XIII. Surat Validasi

SURAT VALIDASI

Menyatakan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I
Pekerjaan : Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
NIP : 19820505 201101 1008

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrument penelitian yang berupa pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul : "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Ukhuwah Islamiyah Kalasan".

Yang disusun oleh:

Nama : Alfiyatun Khasanah
NIM : 13480034
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Adapun masukan yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

*layak digunakan sebagai instrumen
pengumpul data penelitian di lokasi
penelitian.*

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk memperoleh kualitas instrumen penelitian yang baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penilai

10/10/2018

Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19820505 201101 1008

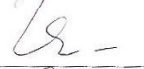
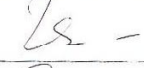
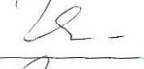
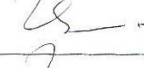
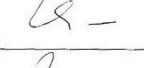
Lampiran XIV. Kartu Bimbingan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

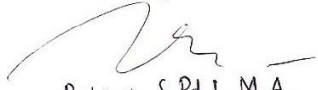
FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Alfiyatun Khasanah
 Nomor Induk : 13480034
 Jurusan : PGMI
 Semester : X
 Tahun Akademik : 2017/2018
 Judul Skripsi : "EFEKTIVITAS METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN (STUDI KASUS DI SD IT UKHUWAH ISLAMIAH KALASAN)"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	13/8 2018	I	Konsultasi Judul	
2.	30/8 2018	II	ACC Judul Baru	
3.	20/9 2018	III	Revisi Metode Penelitian	
4.	25/9 2018	IV	Revisi Kajian Teori	
5.	10/10 2018	V	Revisi Instrumen	
6.	21/1 2019	VI	Revisi BAB IV	
7.	30/1 2019	VII	Revisi Abstrak dan BAB V	
8.	7/2 2019	VIII	ACC Skripsi	
		IX		

Yogyakarta, 8 Februari 2018
 Pembimbing


 Rohimah, S.Pd.I., M.A.
 NIP. 19800420 201101 2 004

Lampiran XV. Sertifikat Sosialisasi



Lampiran XVI. Serifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.14.15/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Alfiyatun Khasanah**
Date of Birth : **October 15, 1995**
Sex : **Female**

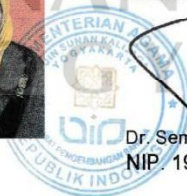
took Test of English Competence (TOEC) held on **July 12, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	46
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 12, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XVII. Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.17.44/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Alfiyatun Khasanah :

تاريخ الميلاد : ١٥ أكتوبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ يونيو ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٥٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١٥ يونيو ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XVIII. Sertifikat ICT



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.48.5.70/2017

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Alfiyatun Khasanah
 NIM : 13480034
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 5 Juni 2017

Rektor PIAK PTIPD

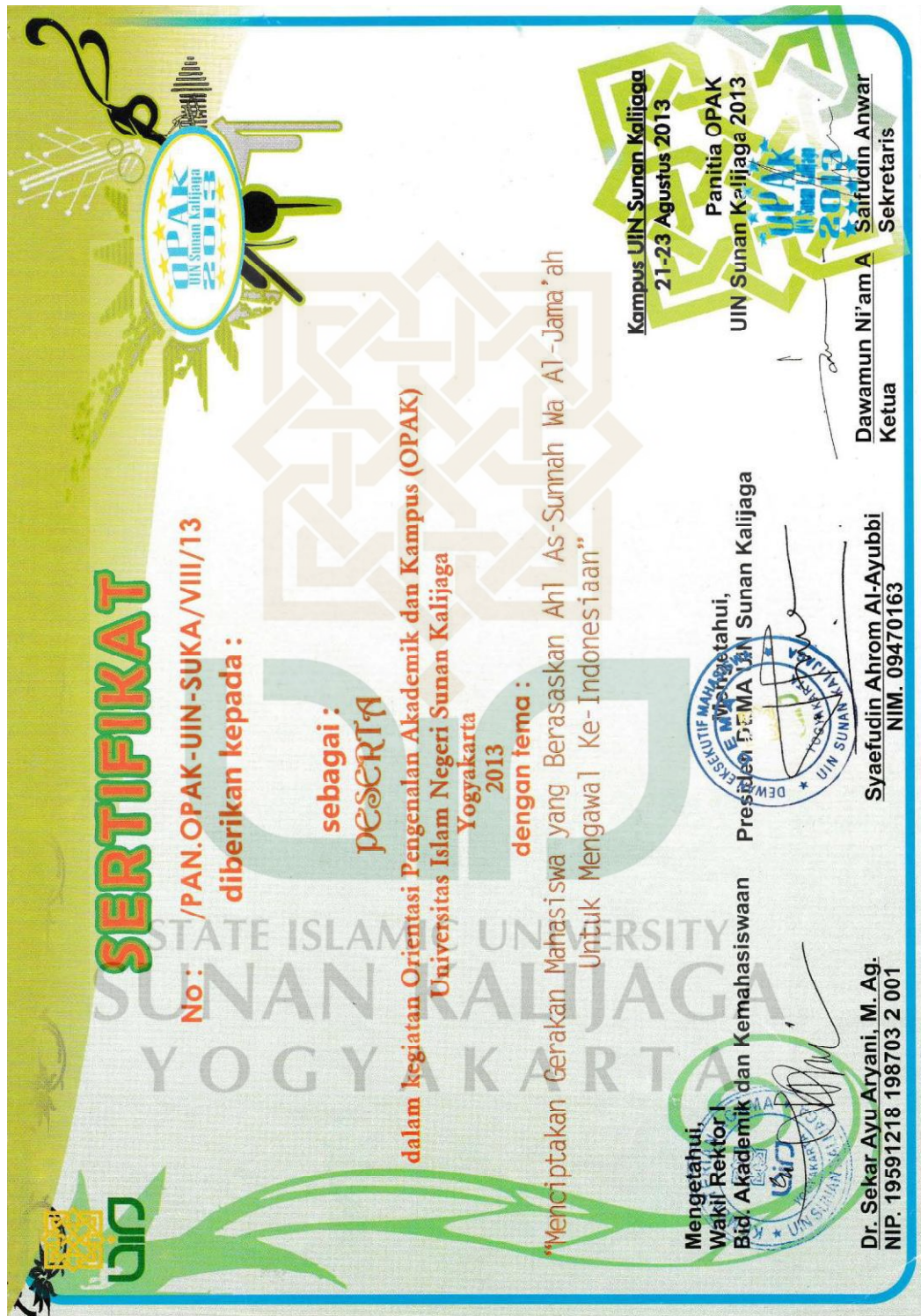


Hendra Hidayat, S.Kom
 NIP. 19790506 200604 1 003

Standar Nilai:		Predikat	
Angka	Huruf	Angka	Huruf
86 - 100	A	86 - 100	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	71 - 85	Memuaskan
56 - 70	C	56 - 70	Cukup
41 - 55	D	41 - 55	Kurang
0 - 40	E	0 - 40	Sangat Kurang



Lampiran XIX. Sertifikat OPAC



Lampiran XX. Sertifikat PKTQ



Lampiran XXI. Serifikat Magang II

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : ALFIYATUN KHASANAH
NIM : 13480034
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : M. Agung Rokhimawan, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.15 (A)

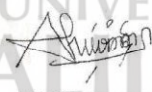
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran XXII. Sertifikat Magang III

	
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281	
Sertifikat	
Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016	
Diberikan kepada	
Nama	: ALFIYATUN KHASANAH
NIM	: 13480034
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MI Al Iman Tambak Rejo Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.50 (A) .	
Yogyakarta, 2 September 2016	
a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan	
	
Adhi Setiawan NIP. 19800901 200801 1 011	

Lampiran XXIII. Sertifikat KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT 22

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.356/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Alfiyatun Khasanah
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Kebumen, 15 Oktober 1995
Nomor Induk Mahasiswa	: 13480034
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	: Senggotan, Ngoro - oro
Kecamatan	: Patuk
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,95 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XXIV. Sertifikat Lectora

Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/5/2017

Diberikan kepada : **ALFIYATUN KHASANAH**
 NIM : **13480034**

telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 26 April 2017

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	84	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	83	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	85	A/B
Nilai Rata-rata		84	B+

Wakil Dekan
 a.n. Dekan
 Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, M.Ag.
 NIP: 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nur Hakim
 NIM: 14410091

		GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA YOGYAKARTA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA TINGKAT CABANG (PUSDIKLATCAB)	
NO. 006 / KMD.UIN / 1205 / 2016		IJAZAH	
Diberikan kepada :		Alfiyatun Khasanah	
Tempat & Tgl. Lahir : Kebumen, 15 Oktober 1995		Kwartir Cabang : Kwartir Cabang Kota Yogyakarta	
KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD) yang diselenggarakan pada tanggal 18 s.d 24 Januari 2016 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pusdiklatcab Kwartir Cabang Kota Yogyakarta			
Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa penantapan KMD yang diselenggarakan oleh Kwartir Cabang setempat melalui peran aktif membina di satuan Pramuka asuhannya, sebagai persyaratan untuk mengikuti KML			
Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Yogyakarta Ketua,		Yogyakarta, 24 Januari 2016 Kepala Pusdiklatcab,  Drs. Amik Setiaji, M.Pd., LMT	
Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Yogyakarta Ketua,		Drs. Edy Heri Suasana, M.Pd., MG	

Lampiran XXVI. Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

1. Nama : Alfiyatun Khasanah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kebumen, 15 Oktober 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat Rumah : Ds. Munggu Rt/Rw 02/04,
Kec. Petanahan, Kab. Kebumen, Jawa
Tengah.
8. Nomor Telepon / HP : 082219108747
9. E-mail : Alfiyatunk15@gmail.com
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Daroji
 - b. Ibu : Sadiyah

B. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)	Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan
2000-2001	TK Tunas Budi PGRI	-
2001-2006	SD Negeri 2 Munggu	-
2007-2009	SMP VIP Al-Huda Kebumen	-
2010-2013	MAN 1 Kebumen	IPS
2013-2019	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yogyakarta, 10 Februari 2019
Peneliti

Alfiyatun Khasanah
NIM. 13480034